



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2026



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan II Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2026. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 16 Juli 2026

**Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau
Takalar**



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas Dan Fungsi.....	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar.....	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	6
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	8
2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja	8
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2026.....	9
2.3 . Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026.....	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	12
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	16
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar.....	18
IK 1 Peralatan Laboratorium Pengujia Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar	18
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....	18
IK 2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;.....	18
IK. 3 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar	20
IK. 4 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar	21
IK. 5 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar	24
IK. 6 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar.....	26

IK. 7. Sampel Surveillance Resistensi Anti Mikroba AMR Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar	28
IK. 8 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar	30
IK. 9 Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	31
IK. 10 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar.....	34
IK. 11 Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	36
IK.12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau Yang Diuji Satker BPBAP Takalar	38
IK.13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar	40
IK. 14. Pakan Ikan Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar	42
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut</i>	44
IK. 15. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar	44
IK. 16. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar	46
IK. 17 Calon Induk Unggul kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	49
IK. 18. Benih Ikan Air Laut Yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar.....	50
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya</i>	52
IK. 19 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar	52
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut</i>	53
IK. 20. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar	53
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar</i>	56
IK. 21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar.....	55
IK. 22. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar	57
IK. 23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar.....	59
IK. 24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar	60
IK. 25. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar.....	61
IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar	63
IK. 27. Persentase Rencana Umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar	64
IK. 28. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar.....	66
IK. 29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar	67
IK. 30. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar.....	69

IK. 31. Nilai Minimal Yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar	70
3.3 Kinerja Anggaran.....	72
3.4 Efisiensi Anggaran	72
IV PENUTUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2026	12
Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1	17
Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2	17
Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2	18
Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2	19
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3	20
Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	21
Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4	22
Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	23
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5	26
Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5	28
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6	27
Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6	27
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7	28
Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7	29
Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8	30
Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8	31
Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9	32
Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9	32
Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10	33
Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10	34
Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11	35
Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	36
Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12	37
Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	39
Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13	40
Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13	41
Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14	42
Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14	43
Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15	44
Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15	45
Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16	45

Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16.....	46
Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17	47
Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17.....	48
Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18	48
Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18.....	49
Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19	49
Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19.....	50
Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20	51
Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20.....	52
Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21	53
Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21.....	54
Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22	55
Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22.....	56
Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23	56
Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23.....	57
Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24	58
Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24.....	59
Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25	59
Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25.....	60
Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26	63
Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26.....	61
Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27	62
Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27.....	63
Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28	64
Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28.....	65
Tabel 58 Capaian Indikator Kinerja 29	65
Tabel 59 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 29.....	66
Tabel 60 Capaian Indikator Kinerja 30	67
Tabel 61 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 30.....	67
Tabel 62 Capaian Indikator Kinerja 31	68
Tabel 63 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 31.....	69
Tabel 64 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan 1 Tahun 2026.....	72
Tabel 65 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 2026	73
Tabel 66 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2026.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar	3
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan.....	5
Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	5
Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026	10
Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerja Periode Triwulan I Tahun 2026.....	11
Gambar 7 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan air payau.....	19
Gambar 8 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat.....	23
Gambar 9 Benih Ikan Air Payau yang diserahkan ke Masyarakat	25
Gambar 10 Benih Udang yang diserahkan ke Masyarakat.....	27
Gambar 11 Uji AMU/AMR BPBAP Takalar.....	29
Gambar 12 Calon Induk Unggul Ikan air payau yang diproduksi BPBAP Takalar.....	31
Gambar 13 Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi BPBAP Takalar.....	33
Gambar 14 Benih Ikan Air payau yang diproduksi BPBAP Takalar	34
Gambar 15 Benih Udang yang diproduksi BPBAP Takalar.....	36
Gambar 16 Sampel Monitoring Uji Residu BPBAP Takalar	38
Gambar 17 Sampel Monitoring Uji Kesehatan Ikan Air Payau	40
Gambar 18 Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi BPBAP Takalar.....	42
Gambar 19 Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat	44
Gambar 20 Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke Masyarakat.....	46
Gambar 21 Benih Ikan Air Laut yang diproduksi BPBAP Takalar.....	51
Gambar 22 Bibit Rumpun Laut Kultur Jaringan yang diserahkan ke Masyarakat	55
Gambar 23 Rekomendasi Hasil Pengawasan untuk perbaikan kinerja	57
Gambar 24 Jumlah Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar.....	65
Gambar 25 Persentase NPSS Periode Triwulan I BPBAP Takalar	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026	76
Lampiran 2 Data Dukung IK 2	80
Lampiran 3 Data Dukung IK 4.....	83
Lampiran 4 Data Dukung IK 5	86
Lampiran 5 Data Dukung IK 6	90
Lampiran 6 Data Dukung IK 7	94
Lampiran 7 Data Dukung IK 8	97
Lampiran 8 Data Dukung IK 9	100
Lampiran 9 Data Dukung IK 10	103
Lampiran 10 Data Dukung IK 11	107
Lampiran 11 Data Dukung IK 12	110
Lampiran 12 Data Dukung IK 13	113
Lampiran 13 Data Dukung IK 14	116
Lampiran 14 Data Dukung IK 15.....	119
Lampiran 15 Data Dukung IK 16.....	122
Lampiran 16 Data Dukung IK 18	125
Lampiran 17 Data Dukung IK 20	128
Lampiran 18 Data Dukung IK 21	131
Lampiran 19 Data Dukung IK 24	134
Lampiran 20 Data Dukung IK 27	137
Lampiran 21 Data Dukung IK 30	140

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2026 yaitu 6 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 31 Indikator Kinerja (IK). yang terdiri atas 20 (Dua Puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan II tahun 2026 diketahui bahwa nilai kinerja BPBAP Takalar sesuai sistem perhitungan pada laman kinerjaku.kkp.go.id per 17 April 2026 adalah sebesar "103,97%".

Dari 31 (Tiga Puluh Satu) indikator kinerja yang telah ditetapkan , pada periode triwulan II tahun 2026 ditargetkan sebanyak 19 (Tiga belas) yang tercapai sesuai dengan targetnya. Berikut rincian capaian target triwulan II tahun 2026 :

Capaian Indikator kinerja terhadap target yang ditetapkan periode Triwulan II tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Capaian
1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau (Sampel)	1.300 (388,06 %)
2	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	4.000 (266,67%)
3	Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	1.715.000 (94,43%)
4	Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	19.700.000 (131,39%)
5	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar;	42 (135,48%)
6	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	400 (133,33%)
7	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	7.000 (115,70 %)
8	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	517.000 (114,74 %)
9	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	4.064.900 (169,37 %)
10	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	44 (146,67%)
11	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	64 (228,57 %)
12	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar ;	3.200 (106,67 %)
13	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	300.000 (121,57 %)
14	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	50.000 (252,44 %)
15	Benih Ikan Laut yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	23.000 (191,67 %)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

16	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;	12.000 (171,43 %)
17	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	97,06 (112,86 %)
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	94,05 (113,31 %)
19	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	85,57 (115,64 %)
20	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;	100 (100 %)

Indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran pada periode Triwulan II tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Waktu Pengukuran
1	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;	Tahunan
10	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar ;	Tahunan
11	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar;	Tahunan
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar;	Tahunan
15	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;	Tahunan
16	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;	Tahunan
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;	Tahunan
18	Nilai Minimal yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;	Tahunan

Secara keseluruhan nilai kinerja tiap indikator telah tercapai sesuai target. Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan agar pencapaian kinerja pada setiap indikator kegiatan dapat terus ditingkatkan. Untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya. Dengan demikian, diharapkan pada periode akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui intensifikasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan Budi Daya tahun 2025 – 2029 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran Nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integritif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follow program*. Berdasar pada Isu yang masih dihadapi Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan menfokuskan pada pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan Budi Daya, maka sasaran program / kegiatan pengelolaan perikanan dan kelautan berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing – masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan Budi Daya.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan kinerja yang transparan dan akuntabel, BPBAT Tatelu berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Salah satu aspek penting dalam peraturan ini adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan rangkaian sistematis yang mencakup berbagai aktivitas, alat, dan prosedur untuk menetapkan, mengukur, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, serta melaporkan kinerja instansi pemerintah. Tujuan utama dari SAKIP adalah untuk memastikan pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan. Pelaporan kinerja instansi pemerintah dilakukan secara berjenjang, mulai dari level III hingga level 0 yang disusun setiap triwulannya.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar tahun 2026 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tahun 2026 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama Tahun 2026. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi

salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya ke depan.

1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN-KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budidaya Air Payau. Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan Pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

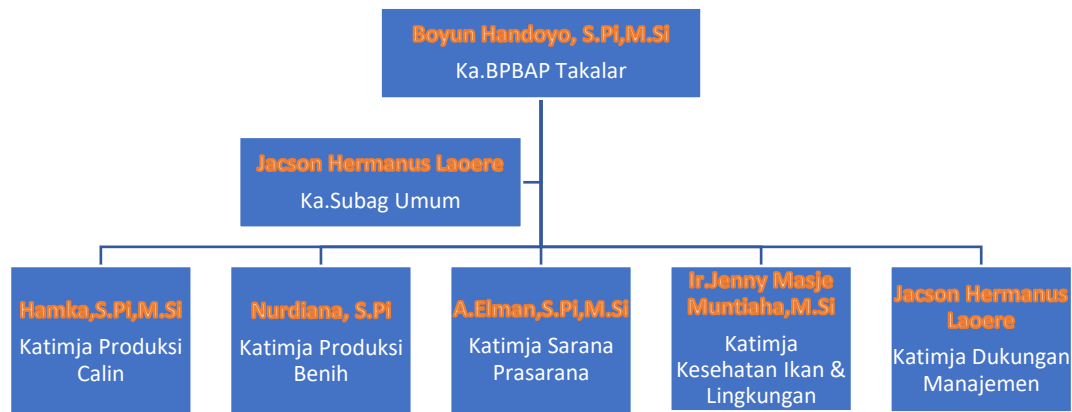
Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau, dan Perikanan Budidaya Laut, maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan Budi daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar

1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2024 adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Humas, Arsiparis, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengelola Kesehatan Ikan dan Teknisi Kesehatan Ikan.

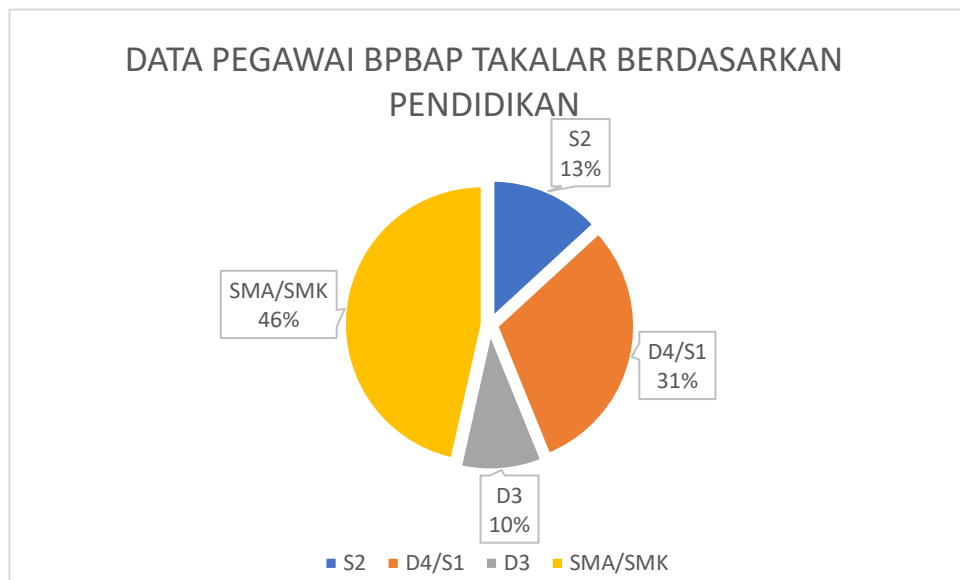
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 114 orang yang terdiri dari 106 orang ASN dan 8 orang tenaga kontrak. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

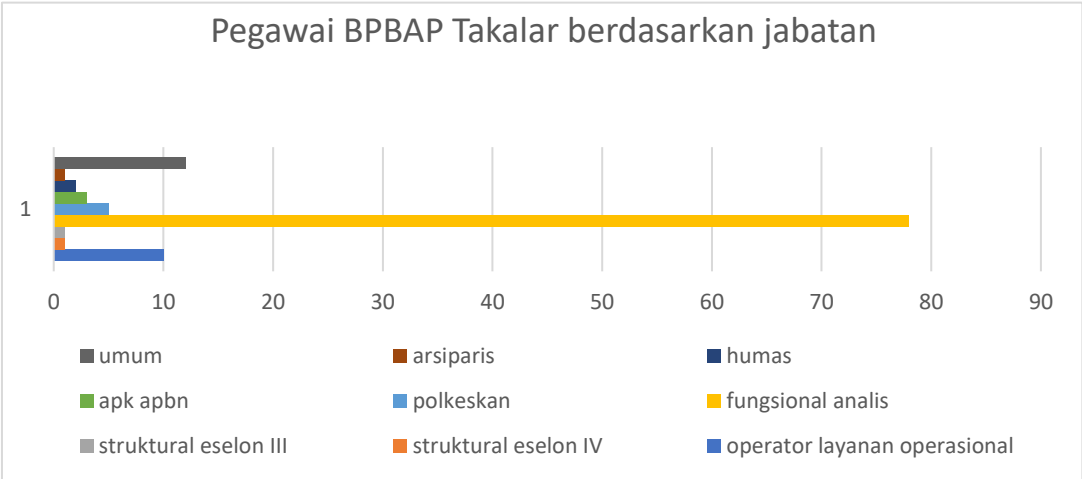
kerja harian lepas (THL) yang disesuaikan dengan kebutuhan insedential pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar tahun 2026 :

1. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: Strata 2 sebanyak 15 (lima belas) orang, Strata 1/Diploma 4 sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, D3 sebanyak 11 (Sebelas) Orang, SLTA/ sederajat sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang, sebagaimana gambar dibawah



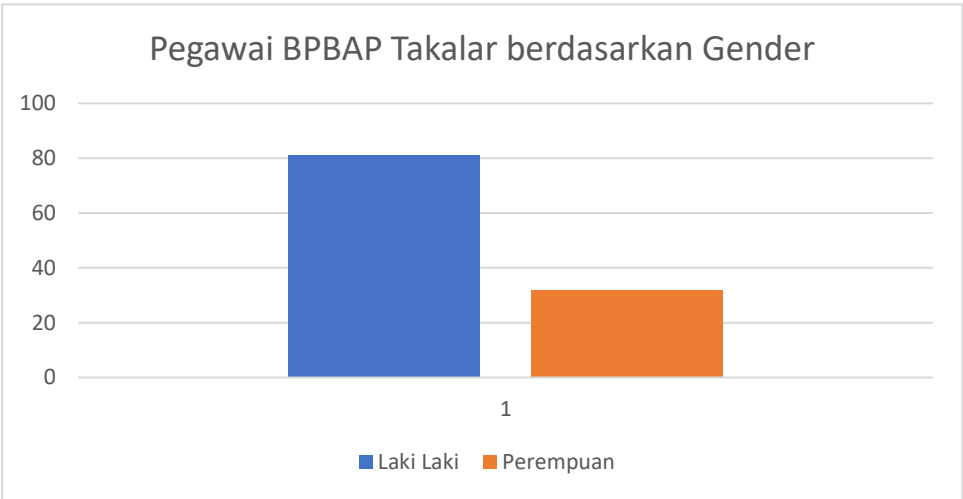
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

2. Jumlah pegawai berdasarkan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang, jabatan fungsional Analis/Teknisi Akuakultur sebanyak 77 (Tujuh Puluh Tujuh) orang; jabatan fungsional Polkeskan sebanyak 5 (lima) orang; jabatan fungsional APK APBN sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Humas sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, jabatan fungsional umum sebanyak 12 (Dua belas) orang, dan Jabatan operator layanan operasional sebanyak 10 (Sepuluh) . Secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

3. Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan gender terdiri dari pengawai berjenis kelamin laki – laki sebanyak 81 (Delapan Puluh Satu) dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 (Tiga Puluh Dua) orang



Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau. Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng dan ikan nila, Kakap putih, Kepiting, pembesaran udang vanname, produksi pakan mandiri serta penyediaan bibit rumput laut. BPBAP Takalar juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak pembesaran calon induk udang vanamei serta Keramba Jaring Apung ikan Kakap putih dan Ikan bandeng serta Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses

pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan Ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami serta Laboratorium Kultur dan Jaringan Rumput Laut.

BPBAP Takalar dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Adanya perubahan atau revisi Anggaran terkait dengan Pinjaman Hutang Luar Negeri IISAP sehingga terjadi revisi DIPA yang menyebabkan pagu anggaran berubah
- Terkait dengan belanja akun 526 (Bantuan pemerintah) terutama bantuan bioflok dan mesin pakan masih terjadi tarik ulur penetapan Calon Lokasi dan Calon Penerima dan metode pengadaan barang dan jasa pemerintah yang akan digunakan sehingga proses pengadaan masih berada ditahap perencanaan.
- Kondisi fasilitas yang cukup banyak dan sudah berumur lama sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan, namun berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKJ BPBAP Takalar periode Triwulan II tahun 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama kurun waktu Triwulan II (April – Juni) tahun 2026
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tahun 2025 - 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2026, penetapan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akutabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025 - 2029. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2025 - 2029 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

A. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar, dengan Indikator Kinerja :

1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;

B. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau, dengan Indikator Kinerja :

2. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;
3. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar
4. Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;
5. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;
6. Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;
7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar;
8. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;
9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;
10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;
11. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;
12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;
13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;
14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar ;

C. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, dengan indikator Kinerja:

15. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
16. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
17. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;
18. Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;

D. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya, dengan indikator Kinerja:

19. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar ;

E. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut, dengan Indikator Kinerja:

20. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;

F. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP, dengan Indikator Kinerja:

21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;

22. Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar;

23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;

24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar;

25. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;

26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;

27. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar ;

28. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;

29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;

30. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;

31. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2026, secara rinci sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar

Ditandatangani
Secara Elektronik
Boyun Handoyo

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	17. Calon Induk Unggul Kepting yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	200
	18. Benih Ikan Laut yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	30.000
	19. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Unit)	34
	20. Bibit Rumpun Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463
4. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86
	22. Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	84,20
	23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92,10
	24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,75
5. Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumpun Laut	25. Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	81,50
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar (Nilai)	81
	27. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar (Persen)	77
	28. Indeks Pengelolaan SDM (Level)	4
6. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (Persen)	261
	30. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100
	31. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar (Unit)	1
	2. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676
	3. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	204
	4. Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	6.437
	5. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764
	6. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	29.988.057
	7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61
	8. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	666
	9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	11.476
	10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342
	11. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	8.000.000
	12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160
	13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60
	14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193
	15. Benih Kepting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	448.658
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	16. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	49.018

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.086.565.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	84.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	678.471.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumpun Laut	478.989.000
5.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.302.500.000
6.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.716.866.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2026		32.347.391.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar

Ditandatangani
Secara Elektronik
Boyun Handoyo

Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026

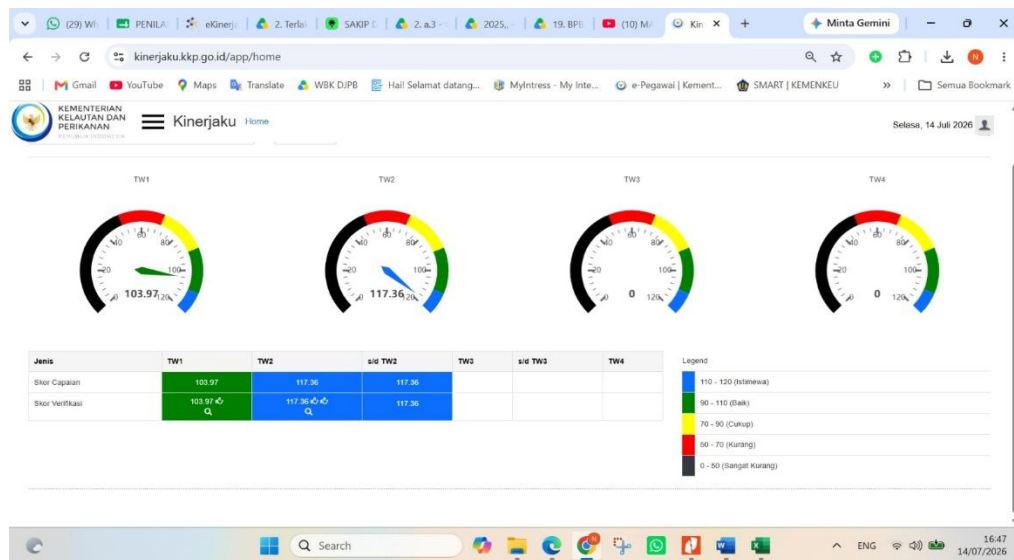
2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada periode triwulan I tahun 2026



Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan II Tahun 2026

III.AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2026 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 5 (Lima) Sasaran Program / Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja terdiri 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Periode Triwulan II Tahun 2026 :

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2026

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;	0	0	0	-
2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;	335	1300	388,06	ISTIMEWA
	3 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar	0	0	0	-
	4 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	1.500	4.000	266,67	ISTIMEWA
	5 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	1.816.088	1.715.000	94,43	BAIK

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
		6	Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	14.994.029	19.700.000	131,39	ISTIMEWA
		7	Sampel Surveilensi Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar;	31	42	135,48	ISTIMEWA
		8	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	300	400	133,33	ISTIMEWA
		9	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;	6.050	7.000	115,70	ISTIMEWA
		10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	450.596	517.000	114,74	ISTIMEWA
		11	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	2.400.000	4.064.900	169,37	ISTIMEWA
		12	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	30	44	146,67	ISTIMEWA
		13	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	28	64	228,57	ISTIMEWA
		14	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar ;	3.000	3.200	106,67	BAIK
	Terkelolanya Sistem Perikanan	15	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat	246.762	300.000	121,57	ISTIMEWA

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
	Budi Daya Ikan Air Laut		Satker BPBAP Takalar;				
		16	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;	19.807	50.000	252,44	ISTIMEWA
		17	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		18	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	12.000	23.000	191,67	ISTIMEWA
	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	19	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar ;	0	0	0	-
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	20	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;	7.000	12.000	171,43	ISTIMEWA
	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	21	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;	86	97,06	112,86	ISTIMEWA
		22	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		23	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;	83	94,05	113,31	ISTIMEWA
		24	Nilai Kinerja Perencanaan	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN II	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			Anggaran BPBAP Takalar;				
		25	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;	74	85,57	115,64	ISTIMEWA
		26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		27	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar	77	100	129,87	ISTIMEWA
		28	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		29	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		30	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;	100	100	100,00	BAIK
		31	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

IK.1 Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;

Laboratorium Uji BPBAP Takalar yang diharapkan menjadi garda terdepan terhadap pengujian tingkat kesehatan ikan dan lingkungan telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang ditetapkan tanggal 19 Nopember 2010 nomor LP-482-IDN bahwa secara konsisten telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) sebagai persyaratan umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.

Peningkatan peralatan dan personel laboratorium uji sangat diperlukan, terutama teknik pengambilan sampel dan pengujian parameter kualitas lingkungan perlu untuk ditingkatkan, mengingat kegiatan tersebut merupakan pekerjaan yang tidak mudah, hal ini karena pertama : polutan bersifat dinamis dan bermigrasi seiring dengan perubahan situasi dan kondisi setempat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menelaah faktor migrasi polutan adalah karakter fisik matrik air, udara dan tanah; keadaan cuaca; kondisi jumlah polutan dan kecepatan lepasnya polutan ke lingkungan; sumber emisi atau efluen; sifat fisika, kimia dan biologis polutan; pengaruh intervensi manusia dalam mempengaruhi kecepatan migrasi polutan; dan pengaruh alam (angin, hujan, air permukaan, air tanah/laut) mempengaruhi kecepatan migrasi polutan, sedang kedua karena konsentrasi parameter kualitas lingkungan yang umumnya rendah, yaitu ppm, ppb, atau ppt, merupakan problem analitik yang sering muncul ketika menganalisis sampel di laboratorium. Hal ini dapat menyebabkan degradasi, deteriosasi dan kontaminasi berbagai sumber seperti : kontaminasi saat pengambilan sampel; kontaminasi saat perlakuan sampel di lapangan; kontaminasi saat transportasi; kontaminasi saat penyimpanan; dan kontaminasi saat preparasi dan analisis yang mudah terjadi di laboratorium. Dalam rangka peningkatan layanan internal organisasi, maka beberapa program kegiatan yang harus dilakukan oleh laboratorium uji BPBAP Takalar, diantaranya Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen (KUM), Pertemuan Rutin dan Pengawasan Doksistu; Surveilen, Administrasi Laboratorium Uji;

Untuk mendapatkan hasil yang dipersyaratkan untuk menjadi lab penguji maka dibutuhkan Langkah Langkah seperti kalibrasi peralatan, uji banding dan uji profisiensi

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK – 1	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	-	-

Progress Capaian Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan s/d TW II 2026 Pada TW II tidak ditargetkan, namun telah dilaksanakan kegiatan BIMTEK ISO 15328 pada bulan Januari 2026 dan telah dilakukan pendaftaran dibulan maret untuk mengikuti Uji Profisiensi

Perbandingan dengan tahun lalu tidak bisa dilakukan karena tidak tercantumkan dalam Rencana Kinerja Anggaran sehingga tidak memiliki variable pembanding di tahun 2025.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium sebesar Rp 120.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 84.000.000,- dan pada periode triwulan II belum ada realisasi anggaran.

Permasalahan / kendala : Tidak terdapat permasalahan yang signifikan dalam pelaksanaan indikator kinerja ini. Seluruh rangkaian kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan mendukung pencapaian target yang telah ditentukan.

Rencana aksi untuk periode triwulan III yang akan datang adalah sebagai berikut Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga terkait jadwal pelaksanaan kalibrasi, uji banding (UB), dan uji profisiensi (UP), serta mengidentifikasi parameter pengujian yang masa berlaku jaminan mutunya telah berakhir untuk segera diikutsertakan dalam UB dan/atau UP. Apabila belum tersedia penyelenggara uji banding pada parameter tertentu, BPBAP Takalar akan mengikuti atau menginisiasi pelaksanaan uji banding sesuai ketersediaan program, dengan target pelaksanaan pada Triwulan III hingga Triwulan IV guna memastikan pemenuhan persyaratan kompetensi laboratorium.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian peralatan laboratorium sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari segi capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit ikan hampir semua balai belum melaksanakan realisasi di Triwulan II ini. Sedangkan BBPBAP Jepara tidak mengampuh indikator kinerja ini.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK 2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;

Indikator Kinerja (IK) 2 "Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau" merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan laboratorium dalam mendukung pengendalian kesehatan ikan dan pemantauan kualitas lingkungan budidaya air payau. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah sampel yang berhasil diuji, meliputi sampel residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler ikan air payau. Pelaksanaan pengujian bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi yang akurat sebagai dasar dalam deteksi dini penyakit, pemantauan kualitas lingkungan budidaya, serta mendukung penerapan budidaya perikanan yang sehat, aman, dan berkelanjutan. Hasil pengujian laboratorium juga menjadi bagian penting dalam memberikan layanan teknis kepada pembudidaya, instansi pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha budidaya perikanan air payau.

Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 2	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
1.982	335	1.300	388,06	-52,46	676	192,31

Hasil capaian dari pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan pada periode triwulan II sebesar 1.300 sampel dan dapat melampaui target triwulan sebesar 388,06%.

Hasil pengujian tersebut terdiri dari pengujian ampel kualitas air 667, Mikrobiologi 376, Biomolekuler 231, Patologi 26, dan Residu belum ada realisasi . Semua jenis pengujian terlampaui dari target yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, capaian indikator mengalami penurunan seiring dengan berkurangnya jumlah sampel yang diterima untuk pengujian dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan jumlah sampel tersebut secara langsung memengaruhi jumlah sampel yang dapat diuji, sehingga berdampak pada capaian indikator kinerja.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 192,31 %. Diharapkan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan tetap mempertahankan kualitas pelayanan terhadap Masyarakat.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium sebesar Rp 270.214.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 dan perubahannya terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 189.150.000,- dan pada periode triwulan II telah terealisasi anggaran sebesar Rp.88.435.055,- (46,75%)

Permasalahan/Kendala: Tidak terdapat permasalahan atau kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, sehingga target indikator kinerja dapat tercapai dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan III : Melakukan sosialisasi kepada stakeholder terkait layanan pengujian sampel residu guna meningkatkan pemanfaatan layanan laboratorium, serta tetap melanjutkan kegiatan pengujian sampel lainnya secara optimal untuk mendukung pencapaian target indikator kinerja. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) BPBAP Takalar terkait pengadaan peralatan laboratorium berupa **freezer** sebagai sarana pendukung penyimpanan sampel agar kualitas dan keandalan sampel tetap terjaga sebelum dilakukan pengujian.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pelayanan laboratorium sebagai berikut :

Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	904	1.280	141,59
2	BPBAP Takalar	335	1.300	388,06
3	BPBAP Situbondo	821	2.154	187,04

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

4	BPBAP Ujung Bate	93	689	740,86
---	------------------	----	-----	--------

Dari segi capaian pelayanan pengujian sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan hampir semua balai mencapai target dengan jumlah sampel pelayanan yang cukup tinggi. BPBAP Situbondo memiliki pelayanan sampel tertinggi yaitu sebesar 2.154 sampel.

Berikut dibawah ini adalah dokumentasi kegiatan untuk pemenuhan IK 2



Gambar 7 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan

IK. 3 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul air payau berupa calon induk nila salin.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (ikan nila). Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.

Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 3	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
1.580	-	-	-	-1580	204	-

Pelaksanaan kegiatan **Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat** pada Triwulan II tahun 2026 belum memiliki target dan belum terdapat capaian penyaluran. Saat ini masih dilakukan tahap pemeliharaan sebanyak **400 ekor calon induk** dengan ukuran rata-rata **50–75 gram/ekor** yang secara teknis belum memenuhi kriteria untuk dapat disalurkan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, capaian indikator mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya penyesuaian target yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga berpengaruh terhadap capaian realisasi kegiatan pada periode berjalan. Meskipun demikian, kegiatan pemeliharaan dan persiapan calon induk unggul tetap dilaksanakan sesuai rencana sebagai upaya mendukung kesiapan penyaluran kepada masyarakat.

Hal ini berdampak pada capaian tahunan yang belum pula ada realisasinya dan pada periode ini telah disusun langkah langkah startegis untuk mempercepat pencapaian realisasi.

Alokasi anggaran untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air payau sebesar Rp 22.236.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 15.565.000,. Sampai dengan akhir periode triwulan II belum ada realisasi anggaran.

Pemasalahan / kendala yang dihadapi antara lain belum tersedianya bahan operasional dan peralatan untuk produksi calon induk . Selain daripada itu terjadi kerusakan pada mesin Blower angin sehingga produksi belum bisa terlaksana.

Rencana Aksi TW III: Melaksanakan kegiatan pemeliharaan induk Nila Salin yang telah diterima dari UPT BBPBAT Sukabumi sebanyak 1.000 ekor sebagai bagian dari upaya penyediaan calon induk unggul ikan air payau. Selanjutnya, akan dilakukan koordinasi dan kerja sama dengan UPT terkait di sekitar lokasi untuk mendukung kegiatan pemeliharaan calon induk tersebut, sehingga dapat meningkatkan kesiapan dan ketersediaan induk unggul yang akan dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan budidaya ikan air payau.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari Empat UPT Payau yang mengampuh indikator kinerja Produksi calon induk ikan air payau untuk diserahkan ke Masyarakat belum ada yang melakukan pemeliharaan. Untuk periode ini, semua UPT fokus untuk persiapan lahan, persiapan pengadaan bahan operasional dan Maintenance peralatan.

IK. 4 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul udang ini adalah tersedianya calon induk udang vaname yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk udang vaname yang siap untuk dibantukan pada masyarakat pembudidaya dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul udang untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname pada Masyarakat pembudidaya

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 4	Calon Induk Unggul Udang Untuk disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
4.398	1.500	4.000	266,67	-9,04	6.437	62,14

Pengukuran kinerja untuk produksi calon induk unggul udang yang disalurkan pada periode triwulan II tahun 2026 telah dilakukan dan mencapai realisasi sebanyak 4.000 Ekor (266,67%).

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 9,04% .Dan target capaian terhadap target tahunan telah mencapai 62,14%

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan calon induk unggul udang vaname yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp 377.858.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran Rp. 264.501.000,-. Realisasi anggaran sampai pada Triwulan II mencapai Rp 178.900.000,- atau sekitar 67,64%

Permasalahan/Kendala: Tidak terdapat permasalahan atau kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh tahapan pekerjaan berjalan secara normal dan sesuai rencana, didukung dengan ketersediaan pakan dan bahan kimia yang telah dilakukan pengadaan untuk menunjang kegiatan pemeliharaan calon induk.

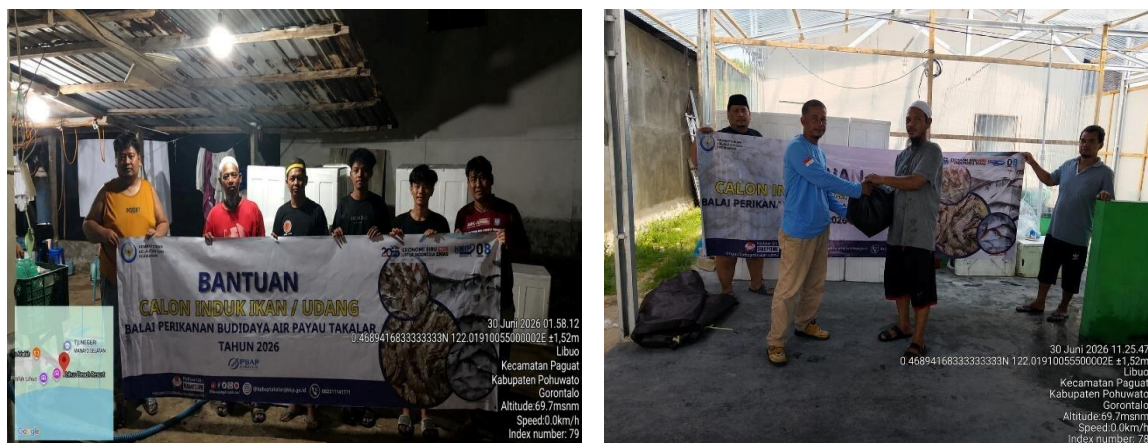
Rencana aksi periode triwulan III antara lain melakukan produksi calon induk pada Triwulan III sesuai dengan target perencanaan yang ada, pengadaan bahan baku yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi berdasarkan jumlah calon induk udang yang akan diproduksi tersedia secara kuantitas dan kualitas, pemeriksaan kualitas air yang rutin dan terjadwal serta melakukan Kerjasama dengan para Stakeholder seperti Dinas Perikanan dan Penyuluh Perikanan dalam rangka mensurvei lokasi dan calon penerima bantuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 4

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	1.500	4.000	266,67
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa kegiatan produksi calon induk unggul udang untuk bantuan telah dilaksanakan oleh 1 UPT yakni BPBAP Takalar dan mencapai persentase produksi 266,67%.Sementara UPT lain belum menargetkan



Gambar 8 Dokumentasi Pemenuhan IK 4 Calin Unggul Udang yang disalurkan Ke Masyarakat

IK. 5 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik. Benih Ikan yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 5	Benih Ikan Air payau Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
657.000	1.816.088	1.715.000	94,43	161,03	3.299.764	51,97

Pelaksanaan kegiatan **penyaluran bantuan benih ikan air payau kepada masyarakat** sampai dengan Triwulan II tahun 2026 telah mencapai realisasi sebanyak **1.715.000 ekor**, yang terdiri dari benih ikan nila sebanyak **215.000 ekor** dan benih ikan bandeng sebanyak **1.500.000 ekor**. Capaian tersebut mencapai **94,43% terhadap target Triwulan II**. Bantuan benih telah disalurkan kepada **5 kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)** yang tersebar di Kabupaten **Gowa, Takalar, Sinjai, Pangkep, dan Kota Makassar** sebagai upaya mendukung pengembangan usaha budidaya ikan air payau serta meningkatkan produktivitas masyarakat pembudidaya.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi kenaikan realisasi yang sebesar 161,03%. Hal ini disebabkan karena diawal tahun terjadi perbaikan produksi pada pembenihan ikan bandeng dan produksi benih ikan nila juga berlangsung secara optimal, meskipun secara total jumlah ekor yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi target di Triwulan II di tahun 2026 ini.

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air payau sebesar Rp 824.941.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 577.459.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp.167.341.287,- (28,98%)

Permasalahan/Kendala: Belum tercapainya target produksi benih ikan nila disebabkan oleh adanya kegiatan perbaikan dan penggantian blower baru yang berdampak pada proses pemeliharaan, serta dilakukan pengurangan padat tebar benih sebagai langkah mitigasi untuk mencegah terjadinya kematian massal. Sementara itu, pada produksi benih bandeng, kendala yang dihadapi adalah adanya kegiatan perbaikan bak pemeliharaan sehingga proses produksi belum dapat berjalan secara optimal dan berdampak terhadap pencapaian target produksi.

Rencana Aksi TW III: Melakukan optimalisasi kegiatan produksi benih ikan nila dan bandeng melalui percepatan penyelesaian perbaikan sarana pendukung, khususnya perbaikan/penggantian mesin blower dan perbaikan bak pemeliharaan agar kapasitas produksi dapat kembali optimal. Selain itu, dilakukan pengaturan padat tebar benih secara efektif untuk menjaga tingkat kelangsungan hidup benih serta melanjutkan kegiatan pemeliharaan benih ikan nila dan bandeng sebagai persiapan pemenuhan kebutuhan bantuan benih kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala akan dilakukan untuk memastikan progres kegiatan berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air payau sebagai berikut :

Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	478.508	485.000	101,36
2	BPBAP Takalar	1.816.088	1.715.000	94,43
3	BPBAP Situbondo	445.000	450.000	101,12
4	BPBAP Ujung Bate	60.000	613.500	1.022,50

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat capaian terbesar dari bantuan benih ikan air payau adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 1.715.000 ekor.

Dibawah ini, adalah dokumentasi untuk pemenuhan IK 5 sebagai berikut :



Gambar 9 Dokumentasi Pemenuhan IK 5 Benih Ikan air Payau yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 6 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Berikut capaian benih udang yang telah disalurkan ke Masyarakat

Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 6	Benih Udang Yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
7.675.000	14.994.029	19.700.000	131,39	61,04	29.988.057	65,69

Realisasi bantuan benih udang pada periode Triwulan II Tahun 2026 mencapai 131,39% dari target yang telah ditetapkan sebesar 14.994.029 ekor. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penyaluran bantuan benih udang telah melampaui target Triwulan II. Bantuan benih udang

tersebut telah disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) yang tersebar di Kabupaten Takalar, Gowa, Pinrang, Pangkep, Jeneponto, Majene, dan Maros guna mendukung pengembangan usaha budidaya serta meningkatkan produktivitas pembudidaya..

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi peningkatan realisasi sebesar 131,39 %. Hal ini disebabkan dengan dukungan produktivitas pertumbuhan benih yang normal yang di dukung oleh ketersediaan makanan alami dan pakan buatan serta tepatnya waktu panen yang sesuai dengan kebutuhan untuk bantuan benih yang di salurkan ke masyarakat.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 65,69%, dan diharapkan untuk meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi benih udang yang akan disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp 1.589.367.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 1.112.557.000,- .Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan II sebesar Rp. 414.382.054, - (37,24%).

Pemasalahan / kendala Bak Indoor 1 hanya ada 8 bak dari 20 kolam yang bisa dimanfaatkan karena terjadi keretakan dan dasarnya Amblas

Rencana aksi periode triwulan III : Kegiatan pembenihan udang akan difokuskan pada upaya peningkatan kapasitas sarana produksi dan keberlanjutan penyediaan benih bagi masyarakat. Salah satu langkah yang akan dilakukan adalah akan dilaksanakan **kegiatan pemeliharaan benih udang** secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan penyaluran benih kepada kelompok pembudidaya sebagai bagian dari program bantuan pemerintah. Untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana

Selain itu, juga akan dilakukan **monitoring dan evaluasi (monev) terhadap hasil pelaksanaan Triwulan II**, sehingga berbagai kendala yang ditemukan dapat menjadi dasar perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada Triwulan III dan mendukung peningkatan kinerja produksi benih udang secara berkesinambungan.

Untuk rencana jangka panjang ,mengajukan rehabilitasi bak-bak yang mengalami kerusakan melalui kegiatan **pembangunan Marine Broodstock Center (MBC) IISAP**, sehingga kapasitas produksi pembenihan dapat kembali optimal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih udang sebagai berikut :

Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	4.000.000	4.293.480	107,34
2	BPBAP Takalar	14.994.029	19.700.000	131,39
3	BPBAP Situbondo	8.000.000	8.200.000	102,50
4	BPBAP Ujung Bate	5.800.000	6.414.671	110,59

Untuk bantuan benih udang yang disalurkan ke Masyarakat, semua UPT payau mengampuh IK ini dan Capaian terbesar dari bantuan benih udang adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 19.700.000 ekor.

Berikut Adalah dokuemntasi kegiatan untuk pemenuhan IK 6 sebagai berikut :



Gambar 10 Pemenuhan Realisasi IK 6 Benih udang yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 7. Sampel Surveillance Resistensi Anti Mikroba AMR Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar

Anti Microbial Resistance (AMR) adalah kemampuan mikroorganisme (seperti bakteri) untuk melawan efek antimikroba, sehingga membuat pengobatan infeksi tersebut lebih sulit. AMR pada budidaya perikanan merupakan masalah serius yang dapat berdampak pada Kesehatan manusia dan lingkungan. Beberapa penyebab munculnya AMR pada kegiatan budidaya antara lain penggunaan antibiotic yang berlebihan atau tidak terkontrol, kurangnya biosekuriti dan sanitasi pada lingkungan budidaya sehingga memungkinkan penyebaran bakteri resisten serta penggunaan pakan yang terkontaminasi dengan bakteri resisten. Hal ini berdampak

pada kegiatan budidaya berupa kehilangan efektifitas pengobatan, mortalitas pada ikan budidaya dan dapat memicu penyebaran bakteri resisten ke manusia melalui konsumsi ikan yang terkontaminasi.

Untuk itu dibutuhkan strategi pengendalian AMR pada kegiatan budidaya ikan dengan penggunaan antibiotic secara bijak, peningkatan biosekuriti, serta pemantauan dan pengawasan yang ketat dapat membantu mendeteksi dan mengendalikan penyebaran AMR. Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyebaran AMR di BPBAP Takalar telah dilakukan pada periode triwulan II tahun 2026 dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 7	Sampel Surveilans AMR Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
13	31	42	135,48	69,05	61	68,85

Pengujian sampel AMR telah terlaksana pada triwulan II sebanyak 42 sampel atau terealisasi sebesar 135,48% dari yang ditargetkan pada triwulan II. Sampel yang diuji berasal dari tambak intensif di Kab. Takalar, Kab. Pangkep, Kab. Barru, Kab. Pinrang, Kab. Gowa dan Kota Makassar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah uji sampel yang telah dilakukan sebanyak 13 sampel atau meningkat sebesar 69,05%. Hal ini menunjukkan ada kepedulian pembudidaya dan pengendalian residu oleh tim teknis laboratorium sangat baik dalam pengendalian AMR di tambak.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 68,85%. Diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan..

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian AMR sebesar Rp 57.070.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 39.949.000,- realisasi telah mencapai Rp 29.350.620,- atau sekitar 73,47% . Bahan uji yang digunakan untuk sampel AMR periode triwulan II telah diadakan oleh tim PBJ BPBAP Takalar.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel AMR tidak signifikan menghalangi proses pengujian. Kegiatan pengujian dapat berjalan secara normal.

Rencana aksi periode triwulan III tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

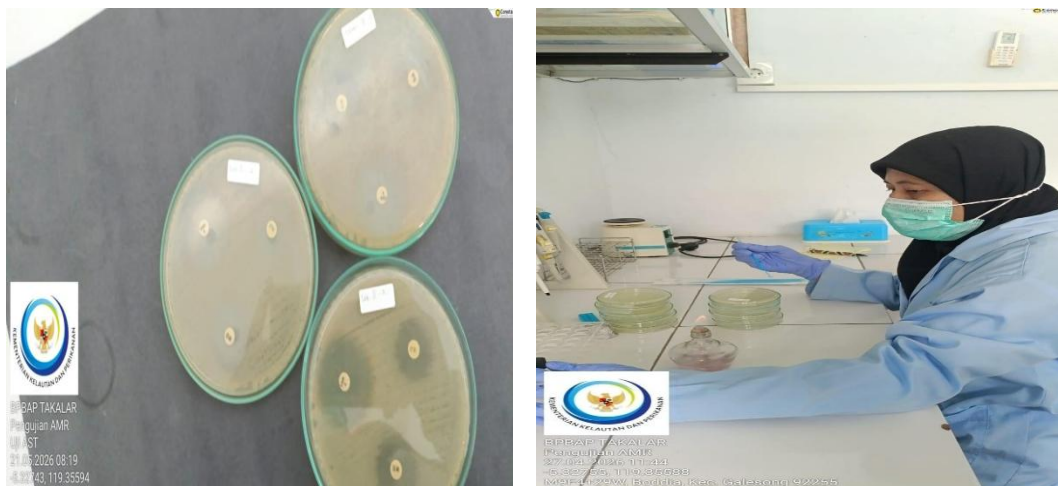
Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	38	62	163,16
2	BPBAP Takalar	30	44	146,67
3	BPBAP Situbondo	40	81	202,50
4	BPBAP Ujung Bate	12	25	208,33

Pengujian sampel AMR pada Satker Payau belum sepenuhnya ditargetkan pada periode triwulan II. Semua UPT telah mentargetkan pengujian pada periode ini yakni BPBAP Takalar ,BPBAP Situbondo,BBPBAP Jepara dan BPBAP Ujung Bate. Hasil pengujian terbanyak telah dilakukan oleh BPBAP Situbondo sebanyak 81 sampel.

Berikut ini adalah dokumentasi pemenuhan IK 7 sebagai berikut :



Gambar 11 Pemenuhan Realisasi IK 7 Sampel Surveilans AMR/AMU

IK. 8 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul air payau berupa calon induk nila salin.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (ikan nila). Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini untuk dipergunakan dalam produksi internal BPBAP Takalar.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 8	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	300	400	133,33	-	666	60,06

Indikator kinerja produksi calon induk unggul ikan air payau untuk produksi internal telah ditargetkan pada triwulan II karena bahan operasional dan peralatan kerja seperti Root blower telah diadakan oleh tim pengadaan PBJ BPBAP Takalar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, kondisi ini sangat signifikan berbeda dikarenakan tahun sebelumnya belum ada produksi calon induk unggul ikan air payau yang diproduksi. Hal ini berdampak pada capaian tahunan yang meningkat drastis lebih dari setengah target tahunan yakni mencapai posisi angka 60,06%.

Alokasi anggaran untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air payau sebesar Rp 67.956.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 47.569.000,. Sampai dengan akhir periode triwulan II telah outstanding kontrak dengan bentuk pengadaan menggunakan pengadaan langsung non tender. Sampai saat ini pengadaan barang peralatan lapang masih dalam proses pengiriman kelokasi kerja.

Pemasalahan / kendala Salinitas air sumber sudah mulai tinggi dikarenakan mulai masuk musim kemarau dan Ketersediaan air tawar masih kurang dalam mendukung kegiatan produksi

Rencana aksi periode triwulan III Melakukan pengenceran dengan air tawar sampai mendekati salinitas nol dan melakukan penambahan sumur bor .Selain daripada itu tetap dilakukan pemeliharaan calon yang akan dibantukan

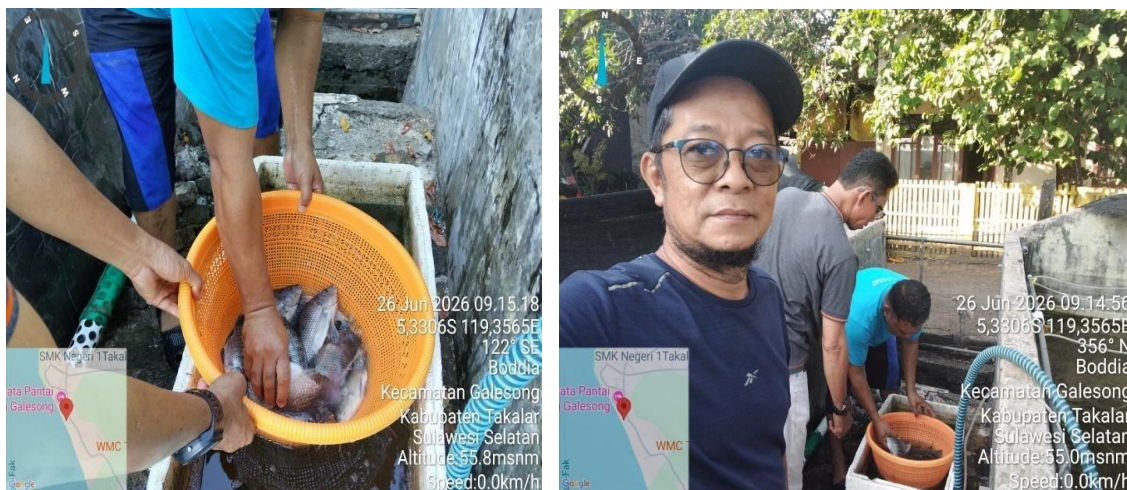
Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Takalar	300	400	133,33
3	BPBAP Situbondo	Tidak mengampuh	Tidak mengampuh	Tidak mengampuh
4	BPBAP Ujung Bate	Tidak mengampuh	Tidak mengampuh	Tidak mengampuh

Dari Empat UPT Payau yang mengampuh indikator kinerja Produksi calon induk ikan air payau untuk diproduksi internal balai UPT hanya BPBAP Takalar yang melakukan pemeliharaan calon indukan. Sementara BBPBAP Jepara melakukan dalam bentuk target tahunan.



Gambar 12 Pemenuhan Realisasi IK 8 Calon Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 9 Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul udang ini adalah tersedianya calon induk udang vaname yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk udang vaname yang siap dipergunakan internal UPT dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul udang untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname pada produksi internal BPBAP Takalar

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK -9	Calon Induk Unggul Udang Untuk diproduksi oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	6.050	7.000	115,70	-	11.476	61,00

Pengukuran kinerja untuk produksi calon induk unggul udang pada periode triwulan II tahun 2026 telah dilakukan penginputan target. Dan hal ini membuat capaian tahunan melonjak drastic lebih dari setengah target tahunan yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, tidak dapat disandingkan karena periode pengukurannya berbeda dan untuk triwulan II ini pengukurannya dilakukan per Indikator Kinerja

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang vaname yang produksi UPT BPBAP Takalar sebesar Rp 665.596.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 465.917.000,-. Realisasi anggaran pada periode triwulan I tahun sebesar Rp. 243.509.500,- (52,26 %)

Pemasalahan / kendala Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan produksi calon induk udang vaname oleh BPBAP Takalar. Proses pemeliharaan dapat berjalan dengan baik sesuai rencana karena kebutuhan bahan operasional dan peralatan kerja pendukung telah tersedia melalui proses pengadaan, sehingga kegiatan pemeliharaan dapat dilaksanakan secara optimal..

Rencana aksi periode triwulan III Pada pelaksanaan siklus kedua produksi calon induk udang vaname, akan dilakukan persiapan lahan dan sarana pemeliharaan untuk mendukung kelancaran kegiatan produksi. Selain itu, akan dilakukan identifikasi kebutuhan serta pengadaan/pengorderan bahan operasional dan peralatan kerja pendukung sesuai kebutuhan teknis di lapangan guna memastikan proses pemeliharaan dapat berjalan optimal dan mencapai target produksi yang telah ditetapkan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Takalar	6.050	7.000	115,70
3	BPBAP Situbondo	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa kegiatan produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional belum ditarget oleh dua UPT pada periode triwulan II karena proses produksi untuk mencapai ukuran calon induk udang cukup lama. Untuk periode Triwulan II hanya BPBAP Takalar yang telah mencatatkan produksi dan pencapaian target.



Gambar 13 Pemenuhan IK 9 Calin Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 10 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini adalah produksi internal untuk penggunaan divisi divisi yang ada di BPBAP Takalar. Benih Ikan yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 10	Benih Ikan Air payau Yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	450.596	517.000	114,74	-	1.321.342	11,13

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target produksi benih ikan air payau untuk periode triwulan II tahun 2026 tercapai sebesar 114,74% dari target 450.596 ekor. Produksi ini terdiri dari Benih Ikan bandeng sejumlah 417.000 ekor, benih Ikan Nila salin sejumlah 100.000 ekor dan dijual untuk pemenuhan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air payau sebesar Rp 297.302.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 208.112.000,-. Belum ada anggaran yang terealisasi pada periode triwulan II ini sebesar Rp 25.200.000,- atau sekitar 12,10%

Permasalahan/Kendala: Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan produksi benih ikan air payau, baik produksi benih ikan nila maupun ikan bandeng. Seluruh tahapan kegiatan produksi berjalan secara normal sesuai rencana, didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana serta pengelolaan teknis pemeliharaan yang baik, sehingga realisasi produksi mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

Rencana aksi periode triwulan III : Melanjutkan kegiatan produksi benih ikan air payau secara optimal untuk mendukung pencapaian target pada Triwulan III, dengan memastikan seluruh proses pemeliharaan dan produksi berjalan sesuai standar teknis yang telah ditetapkan. Selain itu, akan dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala pada Triwulan III untuk memantau perkembangan kegiatan serta mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut guna menjaga keberlanjutan pencapaian target kinerja.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air payau sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	1.209.000	1.203.000	99,5
2	BPBAP Takalar	450.596	517.000	114,74
3	BPBAP Situbondo	1.333.333	1.350.000	101,25
4	BPBAP Ujung Bate	Tidak mengampuh	Tidak mengampuh	Tidak mengampuh

Untuk produksi benih ikan air payau untuk internal UPT capaian terbesar adalah Satker BPBAP Situbondo dengan realisasi sebesar 1.350.000 ekor. Dua UPT Payau lainnya yakni BPBAP Takalar dan BBPBAP Jepara juga melakukan produksi, sedangkan BPBAP Ujung Batee tidak mengampuh IK ini.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air payau yang dilaksanakan pada periode triwulan I



Gambar 14 Pemenuhan realisasi IK 10 Benih Ikan air payau yang diproduksi

IK. 11 Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

pencapaian target produksi. Berikut capaian benih udang yang telah diproduksi internal BPBAP Takalar

Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 11	Benih Udang Yang di produksi Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	2.400.000	4.064.900	169,37	-	8.000.000	50,81

Pada Triwulan ke II ini BPBAP Takalar telah menghasilkan benih udang untuk penjualan PNBP sebanyak 4.069.900 Ekor atau sebanyak 169,37 % dari target TW II. Peningkatan produksi ini tidak terlepas dari dukungan oleh tim penyedia barang BPBAP Takalar dalam hal penyediaan bahan operasional sehingga kegiatan produksi benih udang berjalan dengan lancar.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi benih udang untuk internal UPT BPBAP Takalar sebesar Rp 400.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran Rp. 280.000.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan II sebesar Rp. 89.460.000, - (31,95 %)

Permasalahan/Kendala: Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan. Seluruh proses persiapan lahan dan penyediaan barang operasional telah berjalan sesuai rencana. Namun, induk yang telah dipelihara masih belum optimal dalam menghasilkan naupli, sehingga diperlukan evaluasi dan optimalisasi manajemen pemeliharaan untuk meningkatkan performa reproduksi induk pada periode berikutnya.

Rencana aksi periode triwulan III antara lain pemeliharaan secara berkelanjutan untuk memenuhi target produksi selanjutnya.

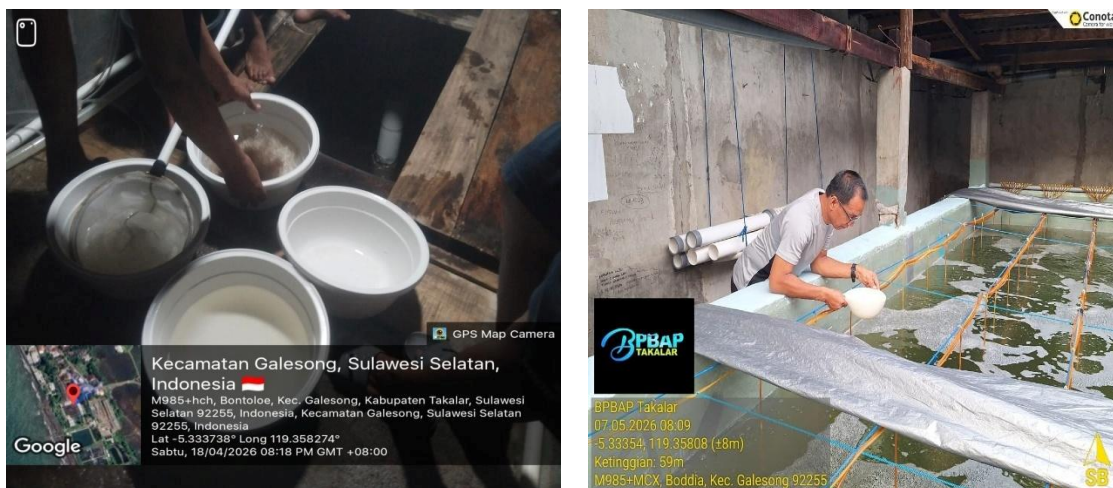
Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih udang sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	8.500.000	8.792.750	103,44
2	BPBAP Takalar	2.400.000	4.064.900	169,37
3	BPBAP Situbondo	4.800.000	6.000.000	125,00
4	BPBAP Ujung Bate	1.500.000	1.919.000	127,93

Capaian terbesar produksi benih udang adalah Satker BBPBAP Jepara dengan realisasi sebesar 8.792.750 ekor sedangkan tiga UPT Lainnya juga memproduksi dengan rata rata capaian diatas 100% target.



Gambar 15 Pemenuhan Realisasi IK 11 Benih Udang yang diproduksi BPBAP Takalar

IK.12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Sampel residu adalah sisa bagian dari suatu proses atau percobaan yang masih dapat dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan. Sampel residu = bagian sisa dari suatu proses yang masih dianalisis untuk mengetahui karakteristik atau kualitasnya. Sampel residu = bagian sisa dalam air (padatan atau bahan lain) yang dapat memengaruhi kehidupan ikan/udang/kepiting. Residu total (Total Residue) Semua zat yang tersisa setelah air diuapkan. Terdiri dari: Padatan terlarut dan Padatan tersuspensi. Contoh Residu tersuspensi (TSS – *Total Suspended Solids*) adalah Partikel yang mengambang dalam air seperti Sisa pakan, Feses (kotoran), Lumpur halus dan juga Plankton mati. Sedangkan Residu terlarut (TDS – *Total Dissolved Solids*) adalah Zat yang larut dalam air seperti Garam mineral, Sisa metabolisme dan Senyawa organik terlarut.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dampak residu ini sangat berbahaya bagi kelangsungan ikan karena dapat mempengaruhi proses pernapasan ikan, penurunan DO terlarut, peningkatan amoniak dan timbulnya berbagai penyakit. Cara terbaik untuk menangani residu adalah perbaikan manajemen pakan.

Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 12	Sampel monitoring Residu Yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	30	44	146,67	-	160	27,50

Pengujian sampel residu telah terlaksana pada triwulan II sebanyak 30 sampel atau terealisasi sebesar 146,67 % dari yang ditargetkan pada triwulan II. Sampel yang diuji berasal dari tambak tambak pembudidaya yang ada di Kabupaten Takalar, Kab. Pangkep, Kab. Barru, Kab. Pinrang, Kab. Gowa dan Kota Makassar.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 27,50%. Diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan dan dimaksimalkan meskipun dalam proses efisiensi anggaran terutama perjalanan dinas untuk pengambilan sampel uji di lokasi pembudidayaan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan monitoring residu sebesar Rp 400.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 84.000.000,-. Belum ada realisasi untuk IK ini.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel residu adalah terjadinya efisiensi untuk perjalanan dinas pengambilan sampel di lokasi budidaya. Ini diatasi dengan cara mendorong pihak pembudidaya untuk datang membawakan sampel yang akan diperiksa.

Rencana aksi periode triwulan III tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sampel monitoring residu yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 2 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	30	50	166,67
2	BPBAP Takalar	30	44	146,67
3	BPBAP Situbondo	40	60	150,00
4	BPBAP Ujung Bate	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh

Pengujian sampel residu pada Satker Payau telah dilaksanakan oleh 3 UPT Yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo, sedangkan BBPBAP Jepara menargetkan persemester kegiatan. Untuk BPBAP Ujung Bate tidak mengampuh kegiatan ini. Hasil pengujian terbanyak telah dilakukan oleh BPBAP Situbondo sebanyak 60 sampel.

Berikut ini, dokumentasi kegiatan untuk uji sampel residu yang dilakukan oleh tim kerja Laboratorium penguji Kesehatan ikan dan lingkungan BPBAP Takalar.



Gambar 16 Pemenuhan realisasi IK 12 sampel monitoring residu

IK.13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar

Uji sampel penyakit pada budidaya ikan adalah proses pengambilan dan pemeriksaan sebagian ikan (sampel) dari suatu populasi untuk mendeteksi adanya penyakit, mengetahui jenis patogen, serta menilai tingkat kesehatan ikan secara keseluruhan. Secara sederhana, ini adalah “cek kesehatan” ikan dengan cara ilmiah tanpa harus memeriksa seluruh populasi. Tujuan uji sampel penyakit pada pembudidayaan ikan adalah untuk mendeteksi dini penyakit sebelum menyebar luas, Menentukan jenis penyebab penyakit (bakteri, virus,

parasit, atau jamur) ,Mengetahui tingkat keparahan infeksi ,Menjadi dasar dalam penanganan dan pengobatan.Semua komponen pembentuk itu harus diuji untuk mencegah kerugian dalam budidaya

Pengujian sampel monitoring penyakit ikan air payau ini dilakukan secara rutin dengan daerah tujuan budidaya dengan lokasi berbeda.Dengan cara seperti ini, penyakit dapat dideteksi untuk kemudian nanti dibuatkan sebaran penyakit pada daerah tertentu dan diwaktu tertentu.Pengambilan sampel uji penyakit dapat dilakukan dilokasi budidaya ikan milik Masyarakat atau milik Instansi Pemerintah.

Tabel 25 Capaian Indikator Kinerja 13

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 13	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	28	64	228,57	-	60	106,67

Pengujian sampel monitoring penyakit ikan air payau telah terlaksana pada triwulan II sebanyak 64 sampel atau terealisasi sebesar 228,57 % dari yang ditargetkan pada triwulan II. Pencapaian pada triwulan II ini secara keseluruhan telah melampaui target tahunan sebanyak 106,67 %.Sampel yang diuji berasal dari tambak pembudidaya di kabupaten Takalar,Pangkep ,Barru, Gowa, Pinrang dan Kota Makassar.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 106,67%. Angka pencapaian ini masih masuk dalam kategori *on the track* bahkan telah tercapai hanya dalam rentang waktu satu semester.kegiatan pengambilan sampel masih akan tetap dilakukan meskipun target tahunan telah tercapai.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian penyakit ikan payau sebesar Rp 120.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 84.000.000,- dan belum ada realisasi.Adanya Realisasi capaian sampel uji namun tidak ada pengeluaran biaya ini dikarenakan pengambil sampel uji penyakit dilakukan bersamaan dengan pengambilan sampel uji yang lainnya.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel penyakit ikan air payau adalah terjadinya efisiensi untuk perjalanan dinas pengambilan sampel dilokasi budidaya. Ini diatasi dengan cara mendorong pihak pembudidaya untuk datang membawakan sampel yang akan diperiksa atau digabung dengan pengambilan sampel uji yang lain.

Rencana aksi periode triwulan III tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator monitoring penyakit ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 26 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	28	64	228,57
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	30	25	83,33

Pengujian sampel penyakit ikan air payau pada Satker UPT Payau hanya diampuh oleh 2 UPT Yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Batee. Hasil pengujian terbanyak telah dilakukan oleh BPBAP Takalar sebanyak 64 sampel.

Berikut ini, dokumentasi kegiatan untuk uji sampel monitoring penyakit ikan air payau yang dilakukan oleh tim kerja Laboratorium penguji Kesehatan ikan dan lingkungan BPBAP Takalar.



Gambar 17 Pemenuhan realisasi IK 13 sampel monitoring Kesehatan ikan air payau

IK. 14. Pakan Ikan Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat

dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Penghitungan terhadap capaian indikator kinerja ini adalah dari rekapitulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Takalar.

Tabel 27 Capaian Indikator Kinerja 14

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 14	Pakan Ikan Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
3.670	3.000	3.200	106,67	14,69	10.193	31,39

Produksi pakan ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar pada Triwulan II mencapai 3.200 kg atau sebesar 106,67% dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut diperoleh karena telah terlaksananya pengadaan bahan baku pakan ikan secara tepat waktu, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan optimal dan menghasilkan realisasi yang melampaui target.

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, realisasi produksi mengalami penurunan sebesar 14,69%. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelaksanaan kegiatan pemeliharaan (maintenance) pada mesin pencetak dan mesin penggiling pakan, sehingga proses produksi tidak dapat berjalan secara optimal selama periode tersebut. Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan yang baru mencapai 31,39%, dan diharapkan dapat meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi pakan ikan air payau untuk kegiatan operasional UPT BPBAP Takalar sebesar 147.804.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp103.463.000,-. Dan telah ada realisasi anggaran pada periode triwulan II sebanyak Rp 63.403.500,-

Permasalahan / kendala masih seringnya terjadi kerusakan kerusakan pada komponen Mesin pakan yang dapat menghambat kerja produksi.

Rencana aksi periode triwulan III melakukan percepatan produksi dan maintenance alat dan mesin pakan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi pakan mandiri sebagai berikut :

Tabel 28 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	16.000	14.660	91,25
2	BPBAP Takalar	3.000	3.200	106,67
3	BPBAP Situbondo	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel dapat terlihat bahwa produksi terbesar dari pakan ikan air payau dihasilkan oleh BPBAP Jepara dengan nilai produksi mencapai 14.660 Kg ,disusul oleh BPBAP Takalar dengan nilai produksi sebesar 3.200 Kg. Untuk BPBAP Ujung Batee produksi pakan ikan air payau belum berjalan, sedangkan untuk BPBAP Situbondo tidak mengampuh produksi pakan ikan air payau.

Berikut Adalah dokumentasi kegiatan pemenuhan IK 14 produksi pakan ikan air payau



Gambar 18 pemenuhan realisasi IK 14 Pakan ikan ikan air laut yang diproduksi

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IK. 15. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Produksi benih rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu program strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan. Rajungan memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi komoditas andalan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal

tetapi juga memiliki potensi besar untuk pasar ekspor. Dengan meningkatnya permintaan, pengelolaan sumber daya rajungan melalui upaya pembenihan menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

Yang menjadi indikator pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah bantuan benih Kepiting hasil produksi UPT DJPB yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar. Berikut hasil capaian benih kepiting pada periode triwulan II

Tabel 29 Capaian Indikator Kinerja 15

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 15	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
125.000	246.762	300.000	121,57	58,33	448.658	66,87

Kegiatan penyaluran bantuan benih kepiting ke masyarakat telah dilaksanakan dalam bentuk restocking di perairan Barombong Kota Makassar. Benih kepiting yang disalurkan berupa kepiting rajungan sebanyak 300.000 ekor sehingga capaian triwulan II tahun 2026 telah mencapai target sebesar 121,57 % dari target 246.762 ekor

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah produksi sebanyak 58,33 % .

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 66,87%. Diharapkan pada periode berikutnya produksi dapat ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih kepiting yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp 460.772.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 322.540.000,- serta telah terealisasi sebesar Rp. 91.418.670,- (28,34 %)

Permasalahan / kendala yang dihadapi pada saat melakukan produksi benih rajungan yakni adanya kematian pada stadia megalopa (gagal produksi) akibat fluktuasi suhu air yang cukup besar, pertumbuhan pakan alami yang cukup rendah sehingga pakan tidak mencukupi untuk kebutuhan larva rajungan

Rencana aksi periode triwulan III antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pakan alami terutama rorifer untuk mendukung produksi benih rajungan dan menyiapkan pakan Cadangan apabila pakan alami mengalami penurunan produksi. Sedangkan untuk

perbaikan suhu media pemeliharaan maka dilakukan pemasangan *heater* pada bak produksi dan penutupan bak pemeliharaan dengan menggunakan plastik HDPE.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 30 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	246.762	300.000	121,57
3	BPBAP Situbondo	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh

Pada tabel diatas terlihat bahwa benih kepiting yang diproduksi untuk bantuan atau digunakan untuk operasional hanya diampuh oleh satu UPT yaitu BPBAP Takalar. Produksi benih kepiting yang disalurkan ke Masyarakat sebesar 300.000 ekor.

Berikut dokumentasi kegiatan untuk penyediaan benih kepiting yang akan disalurkan ke Masyarakat.



Gambar 19 pemenuhan realisasi IK 15 Benih kepiting yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 16. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada BPBAP Takalar dimana bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan. Yang menjadi pengukuran kinerja dari indikator ini adalah jumlah bantuan benih Ikan air laut (Ikan Kakap Putih) hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan.

Tabel 31 Capaian Indikator Kinerja 16

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 16	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2024-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
5.400	19.807	50.000	252,44	89,2	49.018	102

Indikator Kinerja (IK-16) **Benih Ikan Air Laut yang Disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar** pada Triwulan II Tahun 2026 menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari target Triwulan II sebesar **19.807 ekor**, realisasi penyaluran benih ikan air laut mencapai **50.000 ekor** atau **252,44%** dari target triwulan. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan produksi dan penyaluran benih ikan air laut, khususnya ikan kakap putih, telah berjalan secara optimal sehingga mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada Tahun 2025 yang mencapai **5.400 ekor**, realisasi Triwulan II Tahun 2026 sebesar **50.000 ekor** mengalami peningkatan sebesar **89,2%**. Peningkatan ini didukung oleh keberhasilan kegiatan pemeliharaan induk, peningkatan keberhasilan produksi benih, ketersediaan sarana produksi yang memadai, serta optimalisasi manajemen pembenihan dan penyaluran kepada masyarakat.

Realisasi penyaluran benih ikan air laut hingga Triwulan II Tahun 2026 telah mencapai **50.000 ekor**, sedangkan target tahunan yang ditetapkan sebesar **49.018 ekor**. Dengan demikian, capaian terhadap target tahunan telah mencapai **102%**, yang berarti target tahunan telah terlampaui pada Triwulan II. Hal ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan kegiatan produksi dan penyaluran benih ikan air laut oleh BPBAP Takalar.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih ikan air laut untuk bantuan sebesar Rp 300.235.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 210.164.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 168.537.820 (80,19%)

Permasalahan / kendala : Selama pelaksanaan kegiatan produksi dan penyaluran benih ikan air laut pada Triwulan II Tahun 2026 **tidak terdapat kendala yang signifikan**. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pemeliharaan induk, pembenihan, pendederan hingga

penyaluran kepada masyarakat, dapat dilaksanakan sesuai rencana sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai bahkan melampaui target.

Rencana aksi periode triwulan III

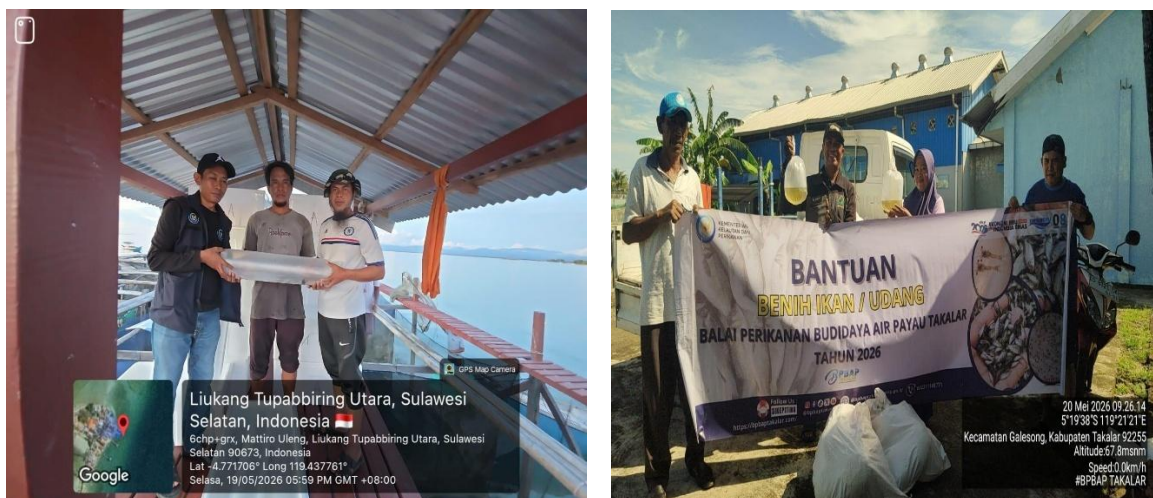
Karena target tahunan penyaluran benih ikan air laut telah tercapai, maka pada periode selanjutnya kegiatan produksi benih kakap putih akan difokuskan pada peningkatan dan pemeliharaan kapasitas produksi untuk mendukung keberlanjutan penyediaan benih bermutu, pemenuhan kebutuhan masyarakat pembudidaya, serta mendukung pencapaian target produksi unit kerja secara keseluruhan. Fokus kegiatan meliputi pemeliharaan induk, optimalisasi pemijahan, peningkatan kualitas benih, dan pengelolaan sarana produksi agar kontinuitas produksi tetap terjaga hingga akhir tahun.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 32 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	19.807	50.000	252,44
3	BPBAP Situbondo	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	117.388	139.000	118,41

Dari tabel diatas terlihat bahwa benih ikan air laut baik yang disalurkan ke hanya diampuh oleh dua Satker Payau yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Batee .Untuk periode TW II produksi tertinggi dicapai oleh BPBAP Takalar dengan nilai realisasi mencapai 50.000 ekor.



Gambar 20 Pemenuhan Realisasi IK 16 Benih Ikan Air Laut yang diserahkan Ke Masyarakat

IK. 17 Calon Induk Unggul kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul kepiting ini adalah tersedianya calon induk kepiting yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk kepiting rajungan yang siap dipergunakan internal UPT dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi crablet rajungan yang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul kepiting untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan kepiting rajungan pada produksi internal BPBAP Takalar

Tabel 33 Capaian Indikator Kinerja 17

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK -17	Calon Induk Unggul kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	200	-

Pengukuran kinerja untuk produksi calon induk unggul kepiting pada periode triwulan II tahun 2026 belum dilakukan sehingga target dan capaian belum ada. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, tidak dapat disandingkan karena periode pengukurannya berbeda dan untuk triwulan II ini pengukurannya dilakukan per Indikator Kinerja

Hal ini berdampak terhadap capaian tahunan yang juga belum dapat terukur capaiannya.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul kepiting yang produksi UPT BPBAP Takalar sebesar Rp 28.238.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran Rp19.767.000,-. Realisasi anggaran pada periode triwulan I tahun sebesar Rp.,0-

Pemasalahan / kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah proses perbaikan lahan tambak untuk budidaya calon induk kepiting masih terus dilaksanakan.

Rencana aksi periode triwulan II adalah akan dilakukan pemeliharaan di kolam kolam tanah untuk calon induk kepiting rajungan. Pemeliharaan akan dilakukan ditambah milik UPT BPBAP Takalar yang berlokasi di Loka II.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul kepiting sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 34 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	1.800	1,888	104,89
4	BPBAP Ujung Bate	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh

Dari tabel diatas terlihat bahwa kegiatan produksi calon induk unggul kepiting dilakukan oleh tiga UPT Payau selain BPBAP Ujung Batee. Target produksi belum ditarget pada periode triwulan II karena proses produksi untuk mencapai ukuran calon induk kepiting cukup lama. Untuk periode Triwulan II produksi tertinggi dan satu satunya diraih oleh BPBAP Situbondo dengan jumlah realisasi sebanyak 1.888 Ekor.

IK. 18. Benih Ikan Air Laut Yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air laut yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air laut. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air laut ini adalah produksi internal untuk penggunaan divisi divisi yang ada di BPBAP Takalar. Benih Ikan laut yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan kakap dan benih ikan kakap putih.

Tabel 35 Capaian Indikator Kinerja 18

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 18	Benih Ikan Air Laut Yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	12.000	23.000	191,67	-	30.000	76,67

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target produksi benih ikan air laut untuk periode triwulan II tahun 2026 telah mencapai realisasi sebanyak 23.000 ekor Ikan air laut dengan persentase capaian sekitar 191,67 %. Proses produksi benih ikan laut mulai dari pemijahan sampai dengan ukuran pendederan memerlukan waktu sekitar 4 bulan. Waktu yang relative lama tersebut membuat target produksi baru tercapai di triwulan kedua.

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air laut sebesar Rp 180.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp.

126.000.000,- .Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp. 28.500.000,- (22,62%)

Pemasalahan / kendala teknis yang dihadapi selama periode triwulan II hampir tidak ada. Fokus tim pembenihan adalah maintenance peralatan yakni pompa air laut dan sistem instalasi pipa air laut untuk mendukung kelancaran pembenihan ikan laut.

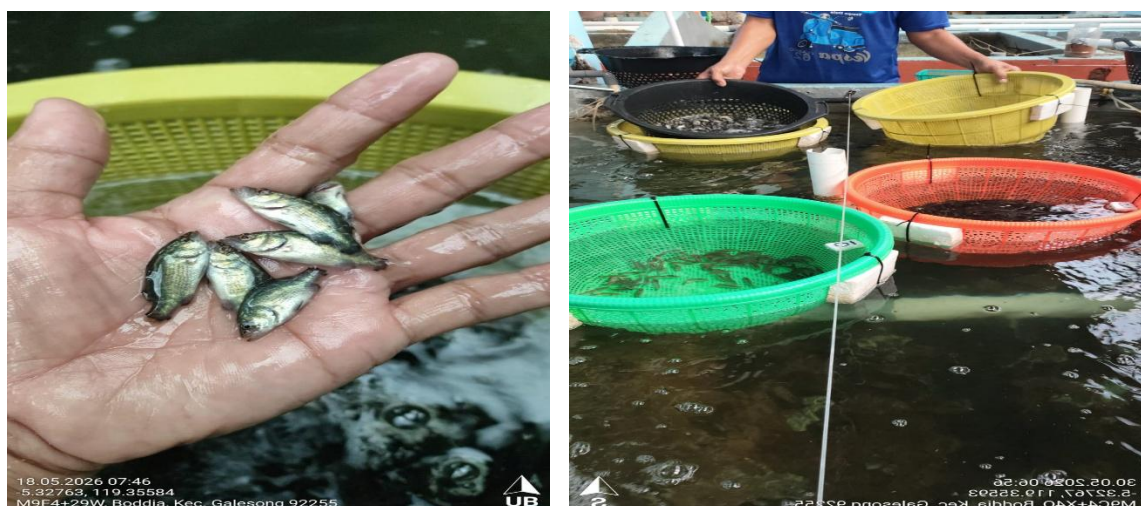
Rencana aksi periode triwulan III antara lain melakukan perbaikan sistem pompanisasi untuk bak pemeliharaan benih ikan laut . Selain daripada itu dilakukan pemeriksaan kualitas air secara rutin dan menyeluruh.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air laut sebagai berikut :

Tabel 36 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	12.000	23.000	191,67
3	BPBAP Situbondo	183.500	201.290	109,69
4	BPBAP Ujung Bate	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh

Untuk produksi benih ikan air laut untuk internal UPT hanya diampuh oleh dua UPT Payau yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo. Capaian terbesar adalah Satker BPBAP Situbondo dengan realisasi sebesar 201.290 ekor.



Gambar 21 Pemenuhan Realisasi IK 18 Benih Ikan laut yang diproduksi BPBAP Takalar

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya

IK. 19 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat berupa bantuan bioflok, mesin pakan. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat telah memenuhi kriteria sesuai dengan petunjuk teknis dan melalui proses verifikasi kelengkapan administrasi dan kelayakan teknis. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan oleh BPBAP Takalar.

Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya					
IK – 19	Sarana Budi Daya Ikan Air tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	34	-

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pada periode pengukuran triwulan II tahun 2026, sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh satker BPBAP Takalar belum ditargetkan sehingga belum dilakukan pengukuran Sampai saat ini, progress kegiatan pada TW II belum ditargetkan namun Katimja telah melakukan koordinasi dengan penyuluh dan Dinas perikanan serta Penanggung jawab Bantuan Sarana Prasarana Pusat dan membuat rencana kerja .Telah ditetapkan SK Penetapan penerima bantuan untuk 25 Paket sebanyak 25 kelompok/Lembaga (Provisi Sulawesi Tenggara 5 kelompok, Sulawesi Tengah 9 kelompok, Sulawesi Selatan 6 kelompok, Jawa barat 2 kelompok, Jawa timur 2 kelompok, Lampung 1 kelompok,)saat ini dalam proses pengadaan dan proses pembangunan di beberapa kelompok

Sedangkan untuk bantuan mesin pakan telah dilakukan SK Penetapan Penerima Bantuan sebanyak 9 paket, untuk 9 kelompok penerima yang tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara 1 Kelompok, Sulawesi Tengah 1 Kelompok, Sulawesi Barat 4 kelompok, Dan Sulawesi Selatan 3 kelompok, saat ini dalam proses pengadaan

Realisasi terhadap capaian tahunan yakni sebanyak 34 unit tidak dapat diukur karena progress kegiatan pada periode triwulan II tahun 2026 masih bersifat administrative yakni proses *outstanding* kontrak

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan sarana budi daya air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebanyak Rp 7.870.000.000,- namun berdasarkan Keputusan

Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 7.302.500.000,- yang terdiri dari dua jenis bantuan antara lain : Bantuan bioflok sebesar Rp 5.255.299.000,-; Bantuan mesin dan bahan baku pakan sebesar Rp. 1.485.000.000,-; Pada periode triwulan II tahun 2026 ada realisasi anggaran sebesar Rp 5.298.961 berupa perjalanan dinas koordinasi di Jakarta.

Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni adanya rambu rambu dalam pelaksanaan efisiensi anggaran terutama yang berkaitan dengan Anggaran belanja perjalanan dinas dan anggaran operasional perkantoran.

Rencana aksi periode triwulan III adalah Penyaluran bantuan sarana dan prasarana Budidaya Ikan air tawar dan akan dilakukan Pemeriksaan hasil pekerjaan dan Monitoring serta evaluasi kegiatan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	Tahunan	Tahunan	Tahunan
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	8	10	125%
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker lingkup DJPB hanya baru terealisasi di BPBAP Situbondo sebesar 125 %.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

IK. 20. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini yaitu jumlah bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 20	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
2.020	7.000	12.000	171,43	83,17	9.463	126,81

Pada IK 20 bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Takalar telah terdapat realisasi sebanyak 12.000 unit dari target 7.000 unit atau sebanyak 171,43 %. Target bantuan bibit rumput laut ini dihasilkan dari produksi Rumput laut jenis *Gracillaria verucosa*. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 pencapaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan ini tergolong sangat baik karena sudah menyalurkan bantuan dengan jumlah yang jauh signifikan. Hal ini tercapai secara signifikan karena BPBAP Takalar melakukan Kerjasama pemeliharaan rumput laut dengan cara kemitraan di tiga Lokasi utama penghasil Rumput Laut di Sulawesi Selatan yakni Kabupaten Bone, Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Polman (SulBar). Persentase capaian tahunan juga sudah mencapai 10,57 dan perlu ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp 684.270.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 478.989.000,- dengan realisasi mencapai Rp 64.611.130,- atau sebesar 13,48%

Permasalahan/kendala tidak ada kendala berarti karena capaian realisasi melebihi target triwulan.

Rencana aksi periode triwulan III adalah Melanjutkan kegiatan produksi dengan berfokus penyediaan plantlet hasil kultur jaringan sebagai calon bibit yang berkualitas

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20

No	Satker UPT	Target (Paket)	Realisasi (Paket)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	1.000	2.166	216,6
2	BPBAP Takalar	7.000	12.000	171,43
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	Tidak diampuh	Tidak diampuh	Tidak diampuh

Dari tabel diatas terlihat bahwa ada tiga UPT payau yang mengampuh IK Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat ini kecuali BPBAP Ujung Batee dan pada periode triwulan II BPBAP Takalar dan BBPBAP Jepara melakukan produksi dan penyaluran bantuan ke Masyarakat pembudidaya. Capain tertinggi diperoleh oleh BPBAP Takalar dengan capaian produksi mencapai 12.000 Unit atau Kilogram

Berikut dokumentasi kegiatan proses pemenuhan bibit kultur jaringan rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat :



Gambar 22 Pemenuhan IK 20 Bibit rumput laut kultur jaringan yang diserahkan ke Masyarakat

Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar

IK. 21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada periode

triwulan IV tahun 2025 – periode triwulan I tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPBAP Takalar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh unit eselon I dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I.

Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK –21	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
94,12	86	97,46	113,32	3,42	86	113,32

Kegiatan hasil penilaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar s.d periode triwulan II 2026 masih belum ada realisasi karena menunggu dari capaian DJPB Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025 terjadi peningkatan hasil penyelesaian hasil penyelesaian dan diharapkan tuntas sampai dengan akhir tahun anggaran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pengawasan, semua dokumen permintaan ltjen telah terpenuhi dan masih menunggu realisasi dari DJPB

Rencana aksi periode triwulan III menyelesaikan rekomendasi yang belum terselesaikan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebagai berikut :

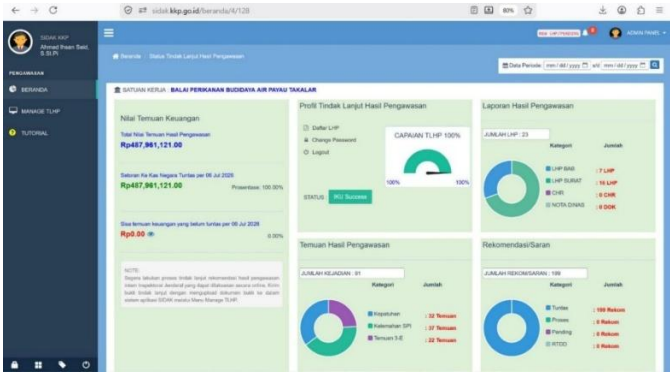
Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	86	97,06	112,86
2	BPBAP Takalar	86	97,46	113,33
3	BPBAP Situbondo	86	100	116,27

4	BPBAP Ujung Bate	86	97,06	112,86
---	------------------	----	-------	--------

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, penyelesaian rekomendasi pengawasan ltjen tertinggi yang telah dilaksanakan diperoleh dari UPT BPBAP Situbondo dengan nilai persentase mencapai 116,27

Berikut ini Adalah dokumentasi tangkap layar pemenuhan persentase rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja



Gambar 23 Pemenuhan IK 21 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar

IK. 22. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id, diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%) Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 22	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	84,20	-

Penilaian PM SAKIP yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II 2026 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya penyusunan Perjanjian Kerja Organisasi, Matrik Peran Hasil, Rencana Aksi, Rincian Target Indikator Kinerja, Manual Pengukuran Indikator Kinerja, penyusunan Evaluasi Rencana Aksi.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025, belum dilakukan perhitungan capaian pada periode yang sama, sehingga belum dapat dibandingkan.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 84,20 untuk satker BPBAP Takalar sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2026.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala ketersediaan data dukung capaian kinerja yang belum lengkap sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Rencana aksi periode triwulan III adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam penulisan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai PM SAKIP sebagai berikut :

Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran antara lain (1) Revisi DIPA; (2) Deviasi RPD; (3) Penyerapan Anggaran; (4) Belanja Kontraktual; (5) Penyelesaian Tagihan; (6) Pengelolaan UP dan TUP; (7) Dispensasi SPM; dan (8) Capaian Output. Cara penilaian dengan mempersentasikan konversi bobot masing-masing indikator yang telah ditetapkan diatas.

Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 23	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
98,96	83	94,5	113,85	-4,72	92,10	102,61

Kegiatan hasil penilaian Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II telah dilakukan perhitungan untuk semester I dimana BPBAP Takalar mencapai realisasi capaian sebesar 113,85% dari target 83. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, pengelolaan penyerapan anggaran, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian output selama periode triwulan II tahun 2026.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 92,10 sampai dengan akhir tahun 2026, dan telah melewati target tahunan dengan capaian target mencapai 102,61 %

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran adalah realisasi anggaran tidak sesuai dengan rencana anggaran yang ditetapkan namun telah diupayakan untuk meminimalisir bias antara perencanaan dan realisasi.

Rencana aksi periode triwulan III melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	83	92	110,84
2	BPBAP Takalar	83	94,5	113,85
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	83	95,62	115,20

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, UPT BPBAP Ujung Batee mencapai persentase capaian tertinggi dengan nilai capaian 115,20%

IK. 24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator

Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 24	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	71,75	-

Kegiatan hasil penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya pengelolaan realisasi capaian output melalui aplikasi SAKTI

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2025 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan II tahun 2026.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 71,75 sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir semester 2.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk nilai kinerja perencanaan anggaran BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, hanya saja dengan adanya efisiensi anggaran maka perlu dilakukan revisi anggaran dan perencanaan pengelolaan anggaran..

Rencana aksi periode triwulan III meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran sesuai perencanaan yang telah dibuat

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 25. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 25	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
83,38	74	85,40	115,40	2,37	81,50	115,40

Kegiatan hasil penilaian indeks profesionalitas ASN yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan II 2026 telah mencapai progres sebesar 115,40 % dari target 74. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya kegiatan pengelolaan data pegawai yang masuk dan pengelolaan komponen penunjang nilai IP ASN, diantaranya Kualifikasi Pegawai, kompetensi pegawai, komponen kinerja pegawai, komponen disiplin pegawai.

Apabila dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun 2025 sebesar **83,38**, maka pada tahun 2026 terjadi peningkatan sebesar **2,37%**. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan profesionalitas ASN melalui peningkatan kompetensi, kinerja, dan kepatuhan terhadap ketentuan manajemen ASN.

Target tahunan Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2026 ditetapkan sebesar **81,50**, sedangkan realisasi pada Triwulan II telah mencapai **85,40** atau **115,40%** dari target tahunan. Dengan demikian, target tahunan indikator ini telah tercapai bahkan melampaui nilai yang ditetapkan, sehingga mencerminkan efektivitas pelaksanaan program penguatan manajemen ASN di BPBAP Takalar.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan peningkatan indeks profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala antara lain masih kurangnya pemahaman tentang aturan kepegawaian bagi ASN dan pengembangan kompetensi pegawai.

Rencana aksi periode triwulan III

- Meningkatkan kompetensi ASN melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas.
- Mengoptimalkan pengelolaan administrasi kepegawaian untuk mempertahankan capaian Indeks Profesionalitas ASN.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala guna menjaga disiplin, kinerja, dan profesionalitas ASN.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25

No	Satker UPT	Target (indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	74	82	110,81
2	BPBAP Takalar	74	85,40	115,40
3	BPBAP Situbondo	74	78,35	105,87
4	BPBAP Ujung Bate	74	82,26	111,16

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, UPT BPBAP Takalar mencapai raihan tertinggi disemester I ini dengan nilai persentase raihan sebesar 115,40 %.

IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar

Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	81	-

Indikator Kinerja nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Takalar belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II 2026 namun progress kegiatan berjalan dengan melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2025 belum dapat dilakukan karena pengukuran belum dilakukan.

Indikator pengawasan kearsipan internal ditargetkan sampai dengan akhir tahun bernilai 81, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan II belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Takalar karena bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan III adalah tetap melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pengawasan kearsipan internal satker sebagai berikut :

Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

IK. 27. Persentase Rencana Umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar

Indikator ke 27 ini berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa pemerintah yang akan dilakukan proses pengadaan dengan berbagai macam metode pengadaan seperti E Purchasing ,Swakelola maupun Penunjukan Langsung. Seluruh item item pengadaan ini harus diinput dalam satuan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan. Dimana pada aplikasi ini, para calon calon penyedia dapat melakukan pendaftaran untuk mengikuti proses pengadaan yang telah ditentukan oleh pejabat pengadaan.

Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 27	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	77	100	129,87	-	77	129,87

Penilaian komponen IK 27 telah dilaksanakan mengingat pentingnya pengumuman pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk mempercepat proses pekerjaan yang menjadi tugas pokok dari BPBAP Takalar. Pengisian RUP merupakan hal yang mutlak dan harus dikerjakan diawal tahun anggaran berjalan. Pengumuman RUP PBJ di aplikasi SIRUP melebihi target sebanyak 77 dengan persentase realisasi mencapai 129,87 %. Target di triwulan II ini sama dengan target tahunan karena dikerjakan diawal tahun anggaran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indeks capaian RUP PBJ Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pengumuman dan proses pengadaan barang dan jasa pemerintah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan III menjalankan prosedur penganggaran sesuai dengan timeine yang telah disepakati

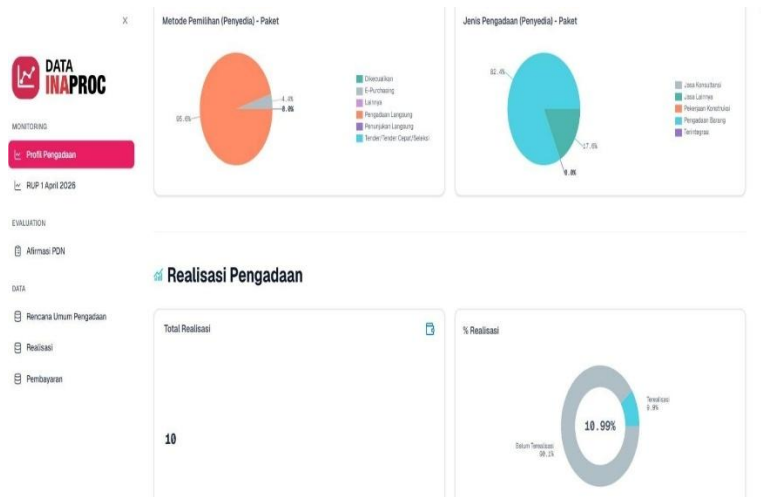
Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pengumuman RUP PBJ sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	77	100	129,87
3	BPBAP Situbondo	77	100	129,87
4	BPBAP Ujung Bate	77	100	129,87

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hanya BBPBAP Jepara yang belum memasukkan realisasi karena menargetkan pencapaian bukan berdasarkan triwulan tapi pertahunan.

Berikut tangkap layar pengumuman pengadaan BPBAP Takalar pada aplikasi SIRUP



Gambar 24 Realisasi IK 27 Persentase RUP PBJ BPBAP Takalar TA 2026

IK. 28. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-28 ini berkaitan dengan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAP Takalar. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan

Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 28	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	4	-

Penilaian komponen pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran, karena kegiatan ini pengukurannya dilakukan diakhir tahun. Progress kegiatan yang telah dilakukan pada periode triwulan II tahun 2026 antara lain menyiapkan dokumen pengembangan kompetensi ASN (Uji kompetensi), menyiapkan ketatausahaan bagi ASN seperti ijin cuti, serta informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, dan peremajaan data ASN

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2025 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan II tahun 2026.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai indeks 4 sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indeks pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayan dan penuhan dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan III meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan pelayanan terhadap penuhan dokumen ASN

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pengelolaan SDM sebagai berikut :

Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta

sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ). Cara pengukuran nilai pelayanan keterbukaan informasi public yakni penjumlahan dari 80% nilai SAQ ditambahkan dengan 20% dari Presentasi Uji Publik.

Tabel 58 Capaian Indikator Kinerja 29

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 29	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2025	Triwulan II Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	≥81	-

Penilaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBAP Takalar belum dapat dilakukan karena perhitungan kinerjanya dilakukan pada akhir tahun 2026. Progres kegiatan ini adalah memberikan pelayanan kepada Masyarakat khususnya pembudidaya, instansi pemerintah, mahasiswa dan stakeholder yang membutuhkan informasi terkait kegiatan, data dan pelayanan di BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2025 tidak dapat dilakukan disebabkan indikator ini baru dan tidak ada yang sama atau serupa dengan indikator ditahun sebelumnya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal ≥81 sampai dengan akhir tahun 2026, tidak dapat dibandingkan karena belum dilakukan pengukuran kinerja.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pelayanan keterbukaan informasi public karena kegiatan ini bersifat informatif saja.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan berjalan normal.

Rencana aksi periode triwulan III adalah meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan data yang informatif sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pelayanan keterbukaan informasi sebagai berikut :

Tabel 59 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 29

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena indikator ini belum dilakukan pengukuran/penilaian.

IK. 30. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAP Takalar. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 60 Capaian Indikator Kinerja 30

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 30	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	100	100	100	0	100	100

Kegiatan pelayanan perkantoran pada periode triwulan II tercapai 100% dari yang ditargetkan, terdiri dari Layanan pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar sebanyak 136 (Lampiran)

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2025 bernilai sama, dimana semua pelayanan terlaksana 100% dari yang telah direncanakan.

Indikator pelayanan perkantoran ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 100%, dari hasil capaian pengukuran periode triwulan II telah menyamai target sebesar 100%. Diharapkan kegiatan ini terlaksana 100 persen sampai dengan akhir tahun 2026

Alokasi anggaran untuk kegiatan pelayanan perkantoran satker BPBAP Takalar sebesar Rp. 19.650.116.000,- dan telah teralisasi sebesar Rp. 4.978.636.380,- (25,34%)

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan III adalah tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap layanan perkantoran sebagai berikut :

Tabel 61 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	100	100	100
2	BPBAP Takalar	100	100	100
3	BPBAP Situbondo	100	100	100
4	BPBAP Ujung Bate	100	100	100

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil capaian semua Satker Payau Lingkup DJPB tercapai 100%.

IK. 31. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-31 ini berkaitan dengan predikat yang diperoleh oleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk memperoleh predikat tersebut, unit kerja harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75, dengan nilai pengungkit minimal 40. Selain itu, bobot nilai per area pengungkit harus minimal 60% untuk semua area pengungkit. Unit kerja juga harus memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (dari survei 3,60), serta nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50. Terakhir, nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" harus minimal 14,00 (dari survei 3,20).

Tabel 62Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 31	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan II Tahun 2024	Triwulan II Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	76	-

Indikator Kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada periode triwulan II 2026 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan II, diantaranya pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan untuk sesuai dengan lembar kerja evaluasi.

Perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan II 2026.sama halnya dengan periode yang sama pada tahun 2025.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 76 sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2026.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pemenuhan dokumen, semua dokumen telah dilengkapi sesuai dengan area masing-masing.

Rencana aksi periode triwulan III memenuhi dokumen sesuai dengan petunjuk teknis dan lembar kerja evaluasi. .

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat WBK sebagai berikut :

Tabel 63 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 31

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-
---	------------------	---	---	---

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun..

3.3 Kinerja Anggaran

Alokasi Anggaran APBN TA.2026 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2026 Nomor : **SP DIPA- 032.04.2.567680/2025** sebesar Rp 34.906.373.000,-. dengan alokasi Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau Rp.5.240.344.000-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar Rp. 120.000.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut Rp. 969.245.000,- ; Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut Rp. 684.270.000,- Pengelolaan sarana dan Prasarana Perikanan Budi daya Rp 7.870.000.000,-serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Perikanan Budi Daya Rp. 20.022.514.000,-

Berdasarkan surat dinas Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran tahun 2026 dalam rangka pelaksanaan Program Direktif Presiden dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026, dalam surat tersebut BPBAP Takalar mendapat total efisiensi anggaran sebesar Rp.2.558.982.000,- (7,33%) dari pagu awal Rp. 34.906.373.000,-

Berdasarkan data dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Kementerian Keuangan sampai dengan periode Triwulan II 2026, realisasi anggaran BPBAP Takalar telah tercapai sebesar Rp. 12.506.998.240,- (39,33%). Penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAP Takalar secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 64 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2026

NO	KODE NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAIN-LAIN	TRANSFER	
1	567680 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	PAGU	15.383.417.000	16.415.317.000	0	0	0	0	0	0	0	31.798.734.000
		REALISASI	4.184.328.816	2.789.342.867	0	0	0	0	0	0	0	6.973.671.683
		SISA	11.199.088.184	13.625.974.133	0	0	0	0	0	0	0	24.825.062.317
GRAND TOTAL		PAGU	15.383.417.000	16.415.317.000	0	0	0	0	0	0	0	31.798.734.000
		REALISASI	4.184.328.816	2.789.342.867	0	0	0	0	0	0	0	6.973.671.683
		%	27.20%	16.99%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	21.93%
		SISA	11.199.088.184	13.625.974.133	0	0	0	0	0	0	0	24.825.062.317

Dari tabel diatas mencatat realisasi anggaran Satker BPBAP Takalar pada periode Triwulan II Tahun 2026 sebesar Rp **6.973.671.683** dari total pagu Rp 31.798.734.000,-. Belanja pegawai terealisasi sebesar Rp **4.184.328.816 (27.20%%)** dari pagu Rp **15.383.417.000,-**.

Belanja barang terealisasi sebesar Rp. **2.789.342.867,- (16.99%)** dari alokasi Rp. **16.415.317.000,-**. Sementara itu, belanja modal tidak ada dalam penganggaran tahun anggaran 2026.

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2025 dan 2026 periode triwulan II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 65 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2025 dan Tahun 2026

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2025	28.191.359.000	4.795.403.326	17,01
2026	31.798.734.000	6.973.671.683	21.93

Ket *: Data berdasarkan Aplikasi My Interset Kemenkeu Juni 2026

Pagu anggaran untuk tahun 2026 lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun 2025, demikian juga nilai realisasi serapan anggaran dan persentase serapan. Dari data ini dapat terlihat terjadi percepatan kinerja penyerapan anggaran untuk tahun anggaran 2026.

3.4 Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya meliputi :

- (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis;
- (ii) Data Pagu Anggaran;
- (iii) Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi anggaran BPBAP Takalar periode triwulan II tahun 2026

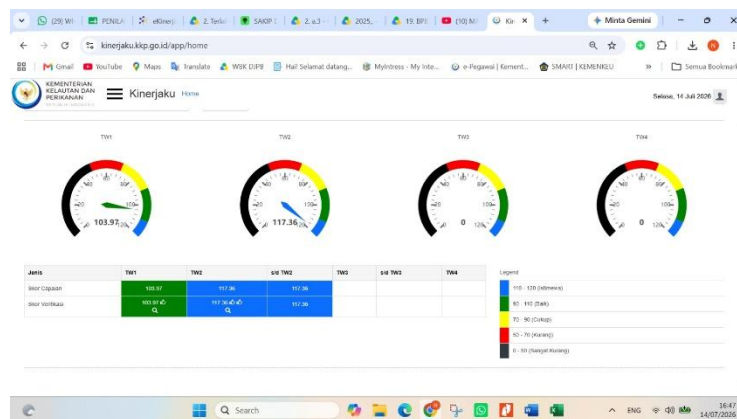
Tabel 66 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan II Tahun 2026

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Rp 32.347.391.000	Rp 5.533.324.941	103,97	17,11	-

Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2026 dan akan dilaporkan pada laporan kinerja akhir tahun 2026. Penilaian ini akan melihat dari penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

capaian output dan efisiensi penyerapan anggaran yang dikelola oleh satker BPBAP Takalar selama kurun waktu tahun anggaran 2026.



Gambar 25 Tangkap layar NPSS BPBAP Takalar

IV PENUTUP

BPBAP Takalar sebagai salah satu UPT DJPB yang mempunyai tugas dan fungsi dalam memacu peningkatan produksi perikanan budidaya, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Kualifikasi SDM dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Takalar menyajikan capaian Indikator Kinerja (IK) selama periode triwulan II tahun 2026. Terhadap capaian IK tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IK tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Berdasarkan target triwulan II tahun 2026, dari total 31 IK pendukung sasaran strategis, terdapat 20 IK yang ditargetkan dan semua telah mencapai target dengan perolehan nilai berdasarkan Aplikasi Kinerjaku KKP sebesar 103,97 %.

Dari hasil capaian yang diperoleh diharapkan untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menjadikan hasil pencapaian kinerja triwulan II tahun 2026 sebagai acuan untuk perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan kedepan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditiன்பb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar (Unit)	1
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676
		3. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	204
		4. Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	6.437
		5. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764
		6. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	29.988.057
		7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61
		8. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	666
		9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	11.476
		10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342
		11. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	8.000.000
		12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160
		13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60
		14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	15. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	448.658
		16. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	49.018

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		17.	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	200
		18.	Benih Ikan Laut yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	30.000
4.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	19.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Unit)	34
5.	Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumput Laut	20.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463
6.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	21.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86
		22.	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	84,20
		23.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92,10
		24.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,75
		25.	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	81,50
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar (Nilai)	81
		27.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar (Persen)	77
		28.	Indeksi Pengelolaan SDM (Level)	4
		29.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (Persen)	≥81
		30.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100
		31.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.086.565.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	84.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	678.471.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	478.989.000
5.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.302.500.000
6.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.716.866.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2026		32.347.391.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 2



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANAM www.kkp.go.id SUREL : bptaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG DIUJI DALAM RANGKA
PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN (SAMPEL)
TW II TAHUN 2026**

**IKU 2. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)**

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium uji BPBAP Takalar pada tahun 2026 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat (pokdakan), berikut adalah data capaian pelayanan laboratorium BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BPBAP Takalar

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676	335	1.300	388,06	192,31

Realisasi Capaian IKU Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar sampai dengan TW II sebanyak 1.300 sampel terdiri dari sampel kualitas air 667, Mikrobiologi 376, Biomolekuler 231, Patologi 26, Residu 0, dengan persentase capaian 388,06% dari target Triwulan II dan 192,31% dari target tahunan. Pelayanan penerimaan sampel melalui Aplikasi Si Kepiting BPBAP Takalar Baik dari Internal maupun Eksternal.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau
oleh BPBAP Takalar (Sampel) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW II (Sampel)	Total s/d TW II (Sampel)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676	335	1.300	1.300	388,06	192,31
	Sampel Residu (Sampel)	8					
	Sampel Kualitas Air (Sampel)	466	235	296	667	283,83	143,13
	Sampel Patologi (Sampel)	20	12	19	26	216,67	130,00
	Sampel Mikrobiologi (Sampel)	87	40	143	376	940,00	432,18
	Sampel Biologi Molekuler (Sampel)	95	40	105	231	577,50	243,16

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ir. Jenny Masje Muntaha, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 3 data dukung IK 4



8 Juli 2026

Nomor : B.2.804/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU Calon Induk Unggul Udang yang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor) TW II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Calon Induk Unggul Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar Triwulan II Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun	Target TW II	Realisasi s/d TW II	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	6.437	1.500	4.000	266,67	62,14

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi capaian bantuan Induk Unggul Udang sebanyak 4.000 ekor, dengan persentase capaian 266,67% dari target TW II dan 62,14% dari target tahunan, bantuan tersalurkan kepada 2 Pokdakan di kabupaten Barru dan pohnwato Gorontalo.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran :
 Nomor : B.2.804/BPBAPT/TU.210/VIII/2026
 Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Calon Induk Unggul Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh
 BPBAP Takalar Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	6437	1500	4000	4000	266,67	62,14

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Calin



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Hamka

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi Bantuan Calin Unggul Udang TW II 2026



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 4 Data dukung IK 5



8 Juli 2026

Nomor : B.2.804/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian
IKU Benih Ikan Air Payau yang disalurkan
ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
Triwulan II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764	1.816.088	1.715.000	94,43	51,97

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Capaian Realisasi bantuan benih Nila sebanyak 215.000 ekor, benih bandeng 1.500.000 Ekor total 1.715.000 Ekor dengan persentase capaian 94,43% dari target TW II dan 51,97% dari target tahunan, bantuan tersalurkan kepada 5 Pokdakan di kabupaten gowa, takalar, sinjai, pangkep dan makassar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Dianstutangi
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.2.804/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total s/d TW II (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764	1.816.088	880.000	1.715.000	94,43	51,97
	Benih Ikan Bandeng (Ekor)	2.606.814	1.566.088	800.000	1.500.000	95,78	57,54
	Benih Ikan Nila (Ekor)	692.950	250.000	80.000	215.000	86,00	31,03

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

BULAN APRIL

Bantuan Benih Nila Kab. Gowa



MEI

Bantuan Benih Bandeng Kabupaten Takalar

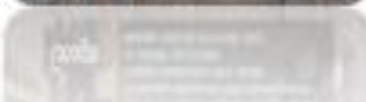
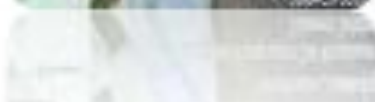


JUNI

Bantuan Benih Bandeng Kab. Pangkep



Bantuan Benih Bandeng Kab. Pangkep



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 5 Data Dukung IK 6



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaktakalar@kkp.go.id

8 Juli 2026

Nomor : B.2.808/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU Benih Udang
yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar
(Ekor) Triwulan II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	29.988.067	14.994.029	19.700.000	131,39	65,69

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi bantuan benih udang sebanyak 19.700.000 ekor dengan persentase capaian 131,39% dari target TW I dan 65,69% dari target tahunan. Bantuan tersalurkan kepada 36 Pokdakan di kabupaten gowa, takalar, pinrang, pangkep, jeneponto dan sinjai, majene, dan maros

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.2.808/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total s/d TW II (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	29.988.057	14.994.029	10.100.000	19.700.000	131,39	65,69

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

BULAN APRIL

Bantuan Benih Udang Windu Kab. Pinrang



Bantuan Benih Udang Windu Kab. Maros



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Bantuan Benih Udang Windu Kab. Jeneponto



BULAN MEI

Bantuan benih vaname kab Majene



Lampiran 6 data dukung IK 7



CAPAIAN IKU SAMPEL SURVEILEN RESISTENSI ANTIMIKROBA (AMU/AMR) IKAN AIR PAYAU YANG DIUJI OLEH BPBAP TAKALAR (SAMPEL) TW II TAHUN 2026

IKU 7. Sampel Surveilien Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan budidaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klorotetrasklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Surveilien Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW II (Sampel)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
7.	Sampel Surveilien Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61	31	42	135,48	68,85

Berdasarkan Capaian sampel TW II, Realisasi Capaian sudah melebihi 100% dari target triwulan. Realisasi Capaian sebanyak 42 sampel dengan persentase capaian 135,48% dari target TW II dan 68,85% dari target tahunan. Dilakukan di kabupaten takalar, pangkep, barru dan pinrang.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau
oleh BPBAP Takalar (Sampel) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW II (Sampel)	Total s/d TW II (Sampel)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Surveilien Resistensi Antimikroba (AMUAMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61	31	28	42	135,48	68,85

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ir. Jenny Masje Muntaha, M.Si

Dokumentasi TW II 2026 Sampel Surveilien Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 7 data dukung IK 8



8 Juli 2026

Nomor : B.2.808/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyerahan Data Dukung Capaian IKU Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor) TW II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Target TW II	Realisasi s/d TW II	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	666	300	400	133,33	60,06

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi capaian Calon Induk Unggul Ikan Air Payau (Nila) yang diproduksi sebanyak 400 Ekor dengan persentase capaian 133,33% dari target TW II dan 60,06% dari target tahunan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran :
Nomor : B.2.808/BPBAPT/TU.210/VIII/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	666	300	400	400	133,33	60,06

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Calon



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hamka

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi Produksi Calon Induk Ikan Air Payau TW II 2026



Lampiran 8 data dukung IK 9



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU CALON INDUK UNGGUL UDANG YANG DIPRODUKSI OLEH
BPBAP TAKALAR (EKOR) TW II TAHUN 2026**

IKU 9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk udang vaname. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Tabel 1. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Target TW II	Realisasi s/d TW II	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	11.476	6.050	7.000	115,70	61,00

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Pada TW II Realisasi Capaian Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi sebanyak 7.000 Ekor dengan persentase capaian 115,70% dari target TW II dan 61,00% dari target tahunan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	11.476	6.050	7.000	7.000	115,70	61,00

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Calin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hamka

Dokumentasi Produksi Calon Induk Unggul Udang TW II 2026



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 9 data dukung IK 10



8 Juli 2026

Nomor : B.2810/BPBAPT/TU.210/VII/2026
 Sifat : Segera
 Lampiran : Satu Lembar
 Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU
 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh
 BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
 Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026.

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342	450.596	517.000	114,74	39,13

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi capaian sebanyak 517.000 Ekor, Benih ikan bandeng 417.000 ekor, benih nila 100.000 Ekor dengan persentase capaian 114,74% dari target TW 2, dan 39,13 dari target tahunan dalam bentuk setoran PNPB

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
 Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
 Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.2810/BPBAPT/TU.210/VI/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total s/d TW II (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342	450.596	370.000	517.000	114,74	39,13
	Benih Ikan Bandeng	1.116.596	400.596	305.000	417.000	104,09	37,35
	Benih Ikan Nila	204.746	50.000	65.000	100.000	200,00	48,84

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana

Dokumentasi TW II 2026 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
Produksi Benih Nila



Produksi Benih Bandeng

Lampiran 1 Foto Kegiatan



Gambar 1: Wadah pemeliharaan Larva



Gambar 2: Persiapan wadah



Gambar 3: Pengkayaan Rotifer



Gambar 4: Panen Bnih



Gambar 5: Panen Bnih



Gambar 6: Panen Bnih

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 10 Data dukung IK 11



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

8 Juli 2026

Nomor : B.2811/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU
Benih Udang yang diproduksi oleh
BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026.

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	8.000.000	2.400.000	4.064.900	169,37	50,81

Capaian Benih Udang yang diproduksi sudah melebihi target sebanyak 4.064.900 ekor yang telah disetorkan PNPB dengan persentase capaian 169,37% dari target tahunan dan 50,81% dari Target Tahunan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.2811/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total s/d TW II (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	8.000.000	2.400.000	4.064.900	4.064.900	169,37	50,81

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)



Lampiran 11 data dukung IK 12



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KANARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL MONITORING RESIDU IKAN AIR PAYAU YANG DIUJI OLEH
BPBAP TAKALAR (SAMPEL) TW II TAHUN 2026**

**IKU 12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar
(Sampel)**

Indikator Kinerja ini merupakan indikator sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau lingkup BPBAP Takalar dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW II (Sampel)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
12.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160	30	44	146,67	27,50

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian sudah melebihi target 100%, Realisasi capaian sebanyak 44 sampel dari target Triwulan II yaitu 146,67% dan 27,50% dari target tahunan. Monitoring dilakukan di Kabupaten Takalar, Pangkep, Barru, Pinrang, Gowa dan Makassar.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh Bpbap Takalar (Sampel) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW II (Sampel)	Total s/d TW II (Sampel)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160	30	38	44	146,67	27,50

Takalar, 6 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Dokumentasi TW II 2026 Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)



Lampiran 12 data Dukung IK13



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL MONITORING PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG DIUJI OLEH
BPBAP TAKALAR (SAMPEL) TW II TAHUN 2026**

**IKU 13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar
(Sampel)**

Indikator Kinerja ini merupakan indikator kerja sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau lingkup BPBAP Takalar dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW II (Sampel)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
13.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60	28	64	228,57	106,67

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian sudah melebihi target 100%, Realisasi capaian sebanyak 64 sampel dengan persentase 228,57% dari target Triwulan II dan 106,67 % dari target tahunan. Monitoring dilakukan di Kabupaten Takalar, Pangkep, Barru, Pinrang, Gowa dan Makassar.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW II 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW II (Sampel)	Total s/d TW II (Sampel)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60	28	64	228,57	106,67	60

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 13 data dukung IK 14



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bbaptakalar@kkp.go.id

8 Juli 2026

Nomor : B.2.814/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian
IKU Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional
oleh BPBAP Takalar (kg) Triwulan II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg) Triwulan II Tahun 2026.

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW II 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW II (Kg)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193	3.000	3.200	106,67	31,39

Capaian Realisasi sebanyak 3.200 Kg dengan persentase capaian 106,67% dari target triwulan dan 31,39% dari target tahunan. Produksi Pakan Untuk memenuhi kebutuhan Internal dan PNB BPBAP Takalar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.2814/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW II 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW II (Kg)	Total s/d TW II (Kg)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193	3.000	3.030	3.200	106,67	31,39

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Calon Induk

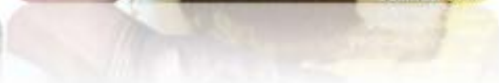
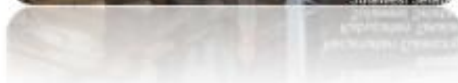
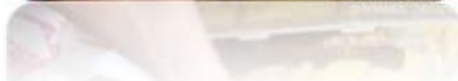


Ditandatangani
Secara Elektronik

Hamka

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)



Lampiran 14 data dukung IK 15



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BENIH KEPITING YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BPBAP
TAKALAR (EKOR) TW I TAHUN 2026**

IKU 15. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

Indikator kinerja ini merupakan indikator bantuan benih Kepiting hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
15.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	448.658	246.762	300.000	121,57	66,87

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian sebanyak 300.000 ekor dengan persentase capaian 121,57% dari target triwulan dan 66,87% dari target tahunan.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total s/d TW II (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	448.658	246.762	200.000	300.000	121,57	66,87

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana, S.Pi

Dokumentasi TW II 2026 Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

Restocking Rajungan Kota Makassar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 15 data dukung IK 16



8 Juli 2026

Nomor : B.2.016/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU
Benih Benih Ikan Air Laut yang disalurkan
ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
Triwulan II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026.

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	49.018	19.807	50.000	252,44	102,00

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian Benih Ikan laut yang disalurkan sudah melebihi target sebanyak 50.000 ekor dengan persentase capaian 252,44% dari target triwulan dan 102,00% dari Target Tahunan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.2.016/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total s/d TW II (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	49.018	19.807	50.000	50.000	252,44	102,00

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

Bantuan benih Kakap kab Pangkep



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 16 data dukung IK 18



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

8 Juli 2026

Nomor : B.2817/BPBAPT/TU.210/MII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU
Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh
BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor) Triwulan II Tahun 2026.

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	30.000	12.000	23000	191,67	76,67

Terealisasi sebanyak 23.000 Ekor Benih Ikan kakap yang diproduksi dan dalam bentuk setoran PNBP dengan persentase capaian 191,67% dari target TW I dan 76,67% dari target tahunan dalam bentuk setoran PNBP.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.2817/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Tanggal : 8 Juli 2026

Rekapitulasi Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW II 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW II (Ekor)	Total s/d TW II (Ekor)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	30.000	12.000	23.000	23.000	191,67	76,67

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Benih Ikan Air Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)



Lampiran 17 data dukung IK 20



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BIBIT RUMPUT LAUT KULTUR JARINGAN YANG DISALURKAN KE
MASYARAKAT OLEH BPBAP TAKALAR (KG) TW II TAHUN 2026**

IKU 20. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan.

Tabel 1. Capaian IKU Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW II 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW II (Kg)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
20.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463	7.000	12.000	171,43	126,81

Realisasi Capaian sebanyak 12.000 Kg Bibit Rumput Laut *Gracilaria Verrucosa* dengan persentase capaian 171,43% dari target TW II dan 126,81% dari target tahunan.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg) s/d Triwulan II Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW II 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW II (Kg)	Total s/d TW II (Kg)	Capaian Persentase TW II (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463	7.000	10.000	12.000	171,43	126,81

Takalar, 8 Juli 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana, S.Pi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW II 2026 Bibit Rumpit Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)

BULAN APRIL

Bantuan Bibit Rumpit Laut Kab. Jeneponto



Bantuan Bibit Rumpit Laut Kab. Polman



Lampiran 18 data dukung IK 21



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG
DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAP TAKALAR (PERSEN) TW II
TAHUN 2026**

IKU 21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)

Indikator Kinerja ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada setiap Triwulan Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW I (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
21.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86	86	97,06	112,86	112,86

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen) sebesar 97,06% dengan persentase 112,86% dari Target Triwulan dan 112,86% dari target tahunan, capaian TW II 2026 Tuntas.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Bovun Hardono, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

7 Juli 2026

Nomor : B.2819/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU
Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan
untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)
Triwulan II Tahun 2026

Yth. Kepala BPBAP Takalar

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial BPBAP Takalar sesuai dengan Tugas dari Kepala BPBAP Takalar, bersama ini kami sampaikan capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen) Triwulan II Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW II (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86	86	97,06	112,86	112,86

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen) sebesar 97,06% dengan persentase 112,86% dari Target Triwulan dan 112,86% dari target tahunan, capaian TW II 2026 Tuntas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Katimja Dukungan Manajemen

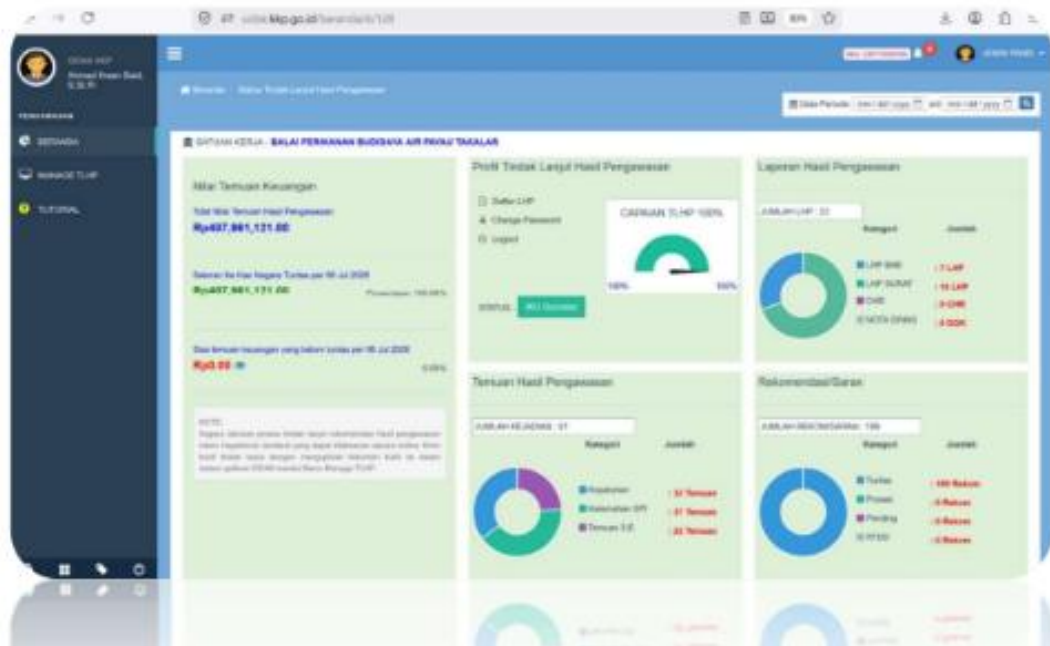


Ditandatangani
Secara Elektronik

Jacson Hermanus Laore,S.M

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar TW II



Lampiran 19 data dukung IK 24



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IK INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAP
TAKALAR TW II TAHUN 2026**

IKU 23. INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) BPBAP TAKALAR

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Tabel 1. Capaian IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW I (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
23.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92,10	83	94,5	113,85	102,61

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai) sebesar 94,5 dengan persentase 113,85% dari target triwulan dan tahunan.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

13 Juli 2026

Nomor : B.2820/BPBAPT/TU.210/VII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IK
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
BPBAP Takalar (Nilai) Triwulan II Tahun 2026

Yth. Kepala BPBAP Takalar

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja Ketua Tim Kerja Dukungan Manajemen BPBAP Takalar sesuai dengan Tugas dari Kepala BPBAP Takalar, bersama ini kami sampaikan capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai) Triwulan II Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW II (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92,10	83	94,5	113,85	102,61

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai) sebesar 94,5 dengan persentase 113,85% dari target triwulan dan tahunan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Katimja Dukungan Manajemen



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jacson Hermanus Laoere,S.M

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran Capaian IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPb

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN SATKER

RD	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subur	Uraian Subur	Keterangan	Kualitas Pemrosesan Anggaran			Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Total	Kinerja Bekerja	Sipemasa SPN (Penganggaran)	Nilai Amino (Nilai Total Kinerja Bekerja)
							Revisi DPA	Deviasi Anggaran B DPA	Nilai Aspek	Persentase Anggaran	Belanja Komitmen	Pendapatan Tagihan	Pengeluaran SP dan TDP	Nilai Aspek	Capaian Output	Nilai Aspek				
I	06 JUN	130	030	307000	DALAM PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	NILAI DOKUP NILAI ARHOP	100.00 10.00	94.32 14.10	97.20	77.40 20 10.00	100.00 10 10.00	0.00 0 0.00	20.70 10 5.37	82.41	100.00 20 20.00	100.00 100.00	84.00	90.00%	0.00	84.00

Lampiran 20 data dukung IK 25



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR
DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR
TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IK INDEKS PROFESIONALITAS ASN BPBAP TAKALAR (INDEKS) TW II
TAHUN 2026

IKU 25. INDEKS PROFESIONALITAS ASN BPBAP TAKALAR (INDEKS)

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B-BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 1. Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW I (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
25.	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	81,50	74	85,57	115,64	115,64

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks) sebesar 85,57 dengan persentase 115,64% dari target triwulan dan tahunan.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

13 Juli 2026

Nomor : B.2821/BPBAPT/TU.210/III/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IK
Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)
Triwulan II Tahun 2026

Yth. Kepala BPBAP Takalar

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja Ketua Tim Kerja Dukung Manajemen BPBAP Takalar sesuai dengan Tugas dari Kepala BPBAP Takalar, bersama ini kami sampaikan capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks) Triwulan II Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW II (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	81,50	74	85,57	115,64	115,64

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks) sebesar 85,57 dengan persentase 115,64% dari target triwulan dan tahunan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih,

Katimja Dukungan Manajemen



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jacson Hermanus Lacere, S.M

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran Capaian IK Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Tetap (DPR)	Kualifikasi (Bobot 25)		Kompetensi (Bobot 40)		Kinerja (Bobot 30)		Disiplin (Bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			P	Persentase	P	Persentase	P	Persentase	P	Persentase		
1	DIREKTORAT DIREKTORAT JENDRAL PERIKANAN RI-DPR	101	2190	9788 %	3589	6491 %	3575	9532 %	5	100 %	7934	SEDANG
2	DIREKTORAT WILAYAH TRAWAS	38	2289	9756 %	355	6526 %	3582	9848 %	5	100 %	8532	SEDANG
3	DIREKTORAT WILAYAH BUKIT	42	2221	9884 %	270	6827 %	3581	9600 %	6	100 %	9034	SEDANG
4	DIREKTORAT WILAYAH LAUT	46	2244	9876 %	228	6479 %	3524	9408 %	5	100 %	788	SEDANG
5	DIREKTORAT WILAYAH LAUT	38	2283	9831 %	38	85 %	3553	951 %	5	100 %	788	SEDANG
6	DIREKTORAT INDIKUKA DAN SARANA	30	2207	9888 %	285	7279 %	3633	9771 %	6	100 %	8281	TINGGI
7	BALAI BUDIDAYA PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	101	2223	9830 %	304	78 %	3708	9527 %	3	100 %	8471	TINGGI
8	BALAI BUDIDAYA PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	91	2187	9748 %	302	755 %	3588	9827 %	5	100 %	8337	TINGGI
9	BALAI BUDIDAYA PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAN SUKABUMI	15	207	9488 %	259	737 %	367	920 %	6	100 %	8568	SEDANG
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SUKABUMI	18	217	9488 %	389	873 %	3583	9543 %	5	100 %	788	SEDANG
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	102	2187	9888 %	328	844 %	3632	9708 %	6	100 %	8537	TINGGI
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAN JABAR	101	2188	9752 %	342	852 %	3533	943 %	3	100 %	8843	TINGGI
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAN BANGKALAN	78	218	984 %	300	775 %	3681	959 %	5	100 %	8338	TINGGI
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BANGKALAN	70	215	88 %	3081	763 %	3637	989 %	5	100 %	8298	TINGGI
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	81	2181	934 %	284	703 %	3589	9582 %	3	100 %	7988	SEDANG

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 21 data dukung IK 30



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA, MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAP TAKALAR (PERSEN)

TW II TAHUN 2026

IKU 30. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW II (Persen)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
30.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100	100	100%	100%	100%

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen) sebesar 100% dengan persentase capaian 100% dari Target Triwulan dan 100% dari target tahunan sebanyak 126 Layanan, terdiri dari Layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312872, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatakalar@kkp.go.id

8 Juli 2026

Nomor : B.2823/BPBAPT/TU.210/VIII/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU
Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)
Triwulan II Tahun 2026

Yth. Kepala BPBAP Takalar

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial BPBAP Takalar sesuai dengan Tugas dari Kepala BPBAP Takalar, bersama ini kami sampaikan capaian Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen) Triwulan II Tahun 2026.

Tabel 1. Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW II 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW II (Persen)	Realisasi Terhadap TW II (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
30.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100	100	100%	100%	100%

Berdasarkan Capaian sampai TW II, Realisasi Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen) sebesar 100% dengan persentase capaian 100% dari Target Triwulan dan 100% dari target tahunan sebanyak 129 Layanan, terdiri dari Layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Katimja Dukungan Manajemen



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jacson Hermanus Laeere

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

Lampiran Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)

NO.	Jenis Layanan	Uraian	Jumlah Layanan	KETERANGAN
1.	Gaji dan Tunjangan			
		1. Belanja Gaji Pokok PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		2. Belanja Pembulatan Gaji PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		3. Belanja Tunjangan Suami/Istri	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		4. Belanja Tunj. Anak PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		5. Belanja Tunj. Struktural PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		6. Belanja Tunj. Fungsional PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		7. Belanja Tunj. PPh PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		8. Belanja Tunj. Beras PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		9. Belanja Uang Makan PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		10. Belanja Tunj. Umum PNS	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		11. Tunjangan Kinerja	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		12. Belanja Gaji 13	0	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		13. Belanja Tukin 14	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
2.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			
		1. Pemeliharaan/Operasional Peralatan dan Mesin :		
		a. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 4 dan	6	Mei, Juni (Telah dibayarkan)
		b. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 3		
		c. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 2	7	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		d. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 6	0	
		e. Pemeliharaan Peralatan perkantoran	0	
		f. Pemeliharaan Genset dan Pompa	7	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		g. Pemeliharaan Personal computer		
		h. Pemeliharaan Printer	0	
		i. Pemeliharaan AC		
		j. Pemeliharaan Alat berat		
		k. Pemeliharaan Operasional Forklift		
		l. Pemeliharaan Operasional Bulldozer		
		m. Pemeliharaan Operasional Escavator	1	April (telah dibayarkan)
		2. Langganan Daya Jasa dan Lainnya (Aplikasi Online, Internet dll)		
		a. Langganan Daya dan Jasa, Listrik	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)
		b. Langganan Daya dan Jasa, Telepon	3	April,Mei,Juni (Telah dibayarkan)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

	c. Langganan Daya dan Jasa, PDAM	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	d. Langganan Aplikasi Online	2	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	e. Pemeliharaan Aplikasi Layanan Bantuan Pemerintah		
	f. Pemeliharaan Jaringan Internet		
	3. Pemeliharaan Halaman Gedung dan kantor, Lingkungan		
	a. Pemeliharaan Gedung dan bangunan	3	April, Juni (Telah dibayarkan)
	4. Bahan bakar Genset dan Pompa		
	BBM Genset		
	5. Operasional Satuan Kerja		
	a. Belanja Keperluan Perkantoran (Jamuan Tamu , Kebutuhan dasar perkantoran)	6	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	b. Belanja Pengiriman Surat	2	April (Telah dibayarkan)
	c. Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		
	1. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	2. Honorarium KPA	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	3. Honorarium PPK	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	4. Honorarium Pejabat Penandabengaran SPM	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	5. Honorarium Bendahara Pengeluaran	1	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	6. Honorarium Staf Pengelola	3	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	7. Honorarium Bendahara PNB	1	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	8. Honorarium Koordinator UAKPA	1	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	9. Honorarium Anggota Pengelola PNB	5	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	10. Honorarium Petugas UAKPA	2	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	11. Honorarium Pengurus/Penyimpan BMN	2	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	12. Honorarium Petugas Keamanan	9	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	13. Honorarium Tenaga Teknis dan Pramubakti	14	April, Mei, Juni (Telah dibayarkan)
	Jumlah Layanan yang Terealisasi	129	
	Jumlah Permintaan Layanan Perkantoran	129	
	Total	100%	